



INSTITU
TEKNOLOGI BUDU

UNNES Mendapat Anugerah Sinta Award 2019
sebagai Jurnal Terbaik III

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2019



**KEMANDIRIAN
UNNES 1965-2019**

**LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2019**







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Gedung H Lt 3, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
email: spi@mail.unnes.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN ANGGARAN 2019

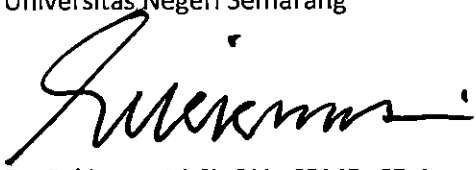
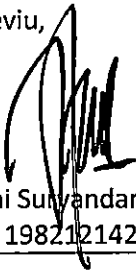
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Semarang, untuk tahun anggaran 2019 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Semarang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Semarang, 11 Februari 2020
Ketua Satuan Pengawas Internal
Universitas Negeri Semarang,

Dr. Sukirman, M.Si, QIA., CRMP., CFA
NIP 196706111991031003

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal - Universitas Negeri Semarang		Direviu oleh/ Tanggal	Dhini S.,SE,M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP /10/2/2019
		Disetujui oleh/ Tanggal	Drs. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP /11/2/2019
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
UAPPA-E1	<input type="checkbox"/>	Sekretariat Jenderal	
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang	
UAKPA	<input checked="" type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang	
Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2019			
Komponen: KELENGKAPAN ISI SETIAP BAB			
1. Bab 1 - Pendahuluan			
Bab 1 sudah berisi tentang penjelasan umum organisasi. Sudah memberikan penekanan pada aspek strategis organisasi dan aspek permasalahan utama (<i>strategic issued</i>) yang sedang dihadapi Unnes.			
2. Bab 2 – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja			
Bab ini sudah menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2019 sesuai dengan pedoman penyusunan Laporan Kinerja			
3. Bab 3 – Akuntabilitas kinerja			
Secara keseluruhan bab 3 telah menyajikan capaian kinerja Unnes untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Unnes.			
4. Bab 4 – Penutup			
Bab ini telah menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Unnes untuk meningkatkan kinerjanya			
Lampiran			
Telah menyajikan Perjanjian Kinerja			
11 Februari 2020 Disetujui, Ketua Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang  Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFrA NIP. 196706111991031003		11 Februari 2020 Pereviu,  Dhini Suryandari, S.E., M.Si., Ak, CA, QIA NIP. 198212142008122001	

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal - Universitas Negeri Semarang	Direviu oleh/ Tanggal	Dhini S.,SE,M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP /10/2/2019
	Disetujui oleh/ Tanggal	Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFA /11/2/2019
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
UAPPA-E1	<input type="checkbox"/>	Sekretariat Jenderal
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang
UAKPA	<input checked="" type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang

Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2019

Komponen: SUBSTANSI

1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja

Ya, telah sesuai

2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis

Ya, telah selaras

3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai

--- (butir 1 dan 2 jawabannya "ya")

4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja

Ya, telah sesuai

5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama

Ya, telah sesuai

6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai

--- (butir 4 dan 5 jawabannya "ya")

7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat

Ya, beberapa perbandingan telah dilakukan, seperti perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini, perbandingan kinerja tahun ini dengan kinerja tahun lalu.

8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran

Ya, seluruh IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran.

9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai

--- (jawaban no 8 "ya")

10. IKU dan IK telah SMART

Ya, sebagian besar IKU dan IK telah SMART.

Hanya masih ada IK yang sulit terukur, misalnya pada sasaran 1 "Menguatnya pendidikan berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan berwawasan konservasi", untuk pengukuran IKU: Persentase mata kuliah pada setiap prodi yang mengembangkan dan mengimplementasikan pendidikan berbasis konservasi. Implementasi dalam proses pengukuran capaian IK tersebut sulit dilakukan, sehingga keakuratan data capaian kurang memadai

11 Februari 2020

Disetujui,

Ketua Satuan Pengawas Internal
Universitas Negeri Semarang



Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFA

NIP. 196706111991031003

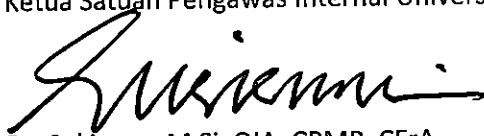

11 Februari 2020

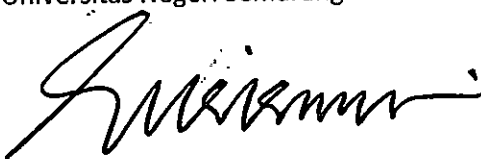

Pereviu,



Dhini Suryandari, S.E., M.Si., Ak, CA, QIA

NIP. 198212142008122001

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal - Universitas Negeri Semarang		Direviu oleh/ Tanggal	Dhini S.,SE,M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP /10/2/2019
		Disetujui oleh/ Tanggal	Drs. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP /11/2/2019
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
UAPPA-E1	<input type="checkbox"/>	Sekretariat Jenderal	
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang	
UAKPA	<input checked="" type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang	
Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2019			
Komponen: MEKANISME PENYUSUNAN			
1. LKJ IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu			
Ya, dilakukan oleh bagian perencanaan dengan melibatkan bidang-bidang terkait, didukung dengan surat tugas rektor			
2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai			
Ya, data sudah cukup memadai.			
3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj			
Ya, Unnes memiliki sistem e-lakip. Sistem ini sebagai sarana untuk unit kerja menginput data dan informasi yang dibutuhkan dalam lakin secara online dan real time. Operasionalisasi e-lakip sudah didukung dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).			
4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja			
Ya, di masing-masing unit kerja penanggungjawab pengumpulan data/informasi sudah ditetapkan, begitu juga penanggungjawab pada tingkat universitas. Di tingkat unit kerja, penanggungjawab pengumpulan data/informasi adalah Wakil Dekan 2/Asisten Direktur 2 Pascasarjana/Sekretaris Lembaga. Sedangkan pada tingkat universitas, penanggungjawan pengumpulan data/informasi adalah KaBiro/KaBPM/KaSPl/Staf ahli Rektor dan Wakil Rektor			
5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya			
Ya, secara umum semua data/informasi sudah diyakini keandalannya			
6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait			
Ya, analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja			
7. LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya			
Ya, LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi unit kerja, karena setiap unit kerja selalu menginput data kinerja secara <i>online</i> dan <i>real time</i> pada e-lakip			
11 Februari 2020 Disetujui, Ketua Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang  Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFrA NIP. 196706111991031003		11 Februari 2020 Pereviu,  Dhini Suryandari, S.E., M.Si., Ak, CA, QIA, CRMP NIP. 198212142008122001	

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal - Universitas Negeri Semarang	Direviu oleh/ Tanggal	Dhini S.,SE,M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP /10/2/2020
	Disetujui oleh/ Tanggal	Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFA /11/2/2020
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
UAPPA-E1	<input type="checkbox"/>	Sekretariat Jenderal
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang
UAKPA	<input checked="" type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang
Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2019		
Komponen: FORMAT		
1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP		
Ya/Ada		
2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja		
Ya/Ada		
3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai		
Ya/Ada		
4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan		
Ya/Ada		
5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan		
Ya/Ada		
6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan		
Ya/Ada		
11 Februari 2020 Disetujui, Ketua Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang  Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFA NIP. 196706111991031003	11 Februari 2020 Pereviu,  Dhini Suryandari, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CRMP NIP. 198212142008122001	

PENGANTAR

Teriring rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas tersusunnya Laporan Kinerja Universitas Negeri Semarang (UNNES) Tahun 2019 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai tanggung jawab kinerja UNNES sebagai satuan kerja perguruan tinggi negeri yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK-BLU) dengan tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi kepada *stakeholders*, sekaligus sebagai sumber informasi tentang kemajuan yang telah dicapai UNNES selama kurun waktu tahun 2019. Laporan Kinerja UNNES ini berisi realisasi Perencanaan Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), dan Analisis terhadap capaian dan hambatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2019 sebagai bentuk implementasi tahun terakhir Revisi Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNNES Tahun 2015-2019.

Sebagai fungsi pertanggungjawaban kinerja kepada *stakeholders* dan Kementerian, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Laporan Kinerja menyajikan informasi realisasi capaian target kinerja yang tercapai dari target yang telah ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari target yang tidak dapat tercapai dari target yang telah ditetapkan. Informasi yang disajikan meliputi analisis capaian kinerja dengan tujuan untuk mengidentifikasi kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam proses pencapaian target Perjanjian Kinerja di tahun 2019 serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun dan Reviewer Laporan Kinerja UNNES Tahun 2019 yang telah bekerja keras menyelesaikan laporan ini. Kiranya laporan kinerja ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 12 Februari 2020

Rektor UNNES,



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
NIP 196612101991031003

RINGKASAN EKSEKUTIF

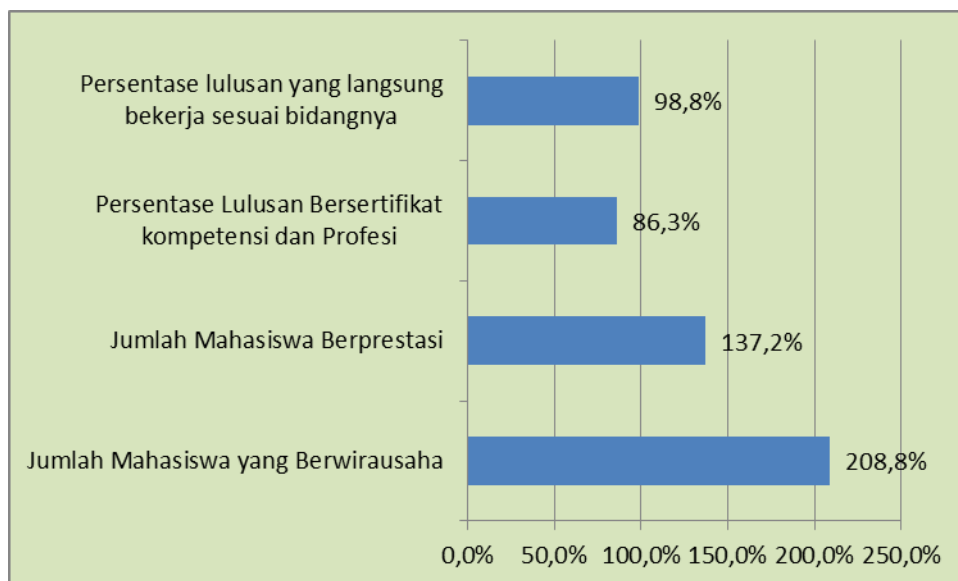
Perubahan Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019 dijelaskan bahwa arah dan strategi pengembangan UNNES sebagai instansi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi selama kurun waktu lima tahun, difokuskan pada 5 tujuan utama yaitu (1) Mewujudkan kebudayaan unggul dalam pendidikan melalui upaya pelestarian dan pengembangan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi, (2) Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional, (3) Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, akademisi, dan profesional yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi, (4) Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional, dan (5) Menjalinkan kerja sama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional.

Laporan kinerja UNNES tahun 2019 merupakan gambaran pencapaian target perencanaan sasaran dan indikator kinerja utama tahun pertama dari Perubahan Renstra Bisnis Unnes 2015-2019 yang telah ditetapkan di awal tahun 2019. Sasaran utama yang ditetapkan pada tahun 2019 meliputi:

1. Terbentuknya Karakter dan Softskill Mahasiswa Berlandaskan Nilai-nilai Konservasi;
2. Meningkatnya Kualitas Lulusan;
3. Meningkatnya kualitas layanan tridharma perguruan tinggi;
4. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan;
5. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia;
6. Meningkatnya karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan kemanfaatan;
7. Meningkatnya Jumlah publikasi nasional dan internasional;

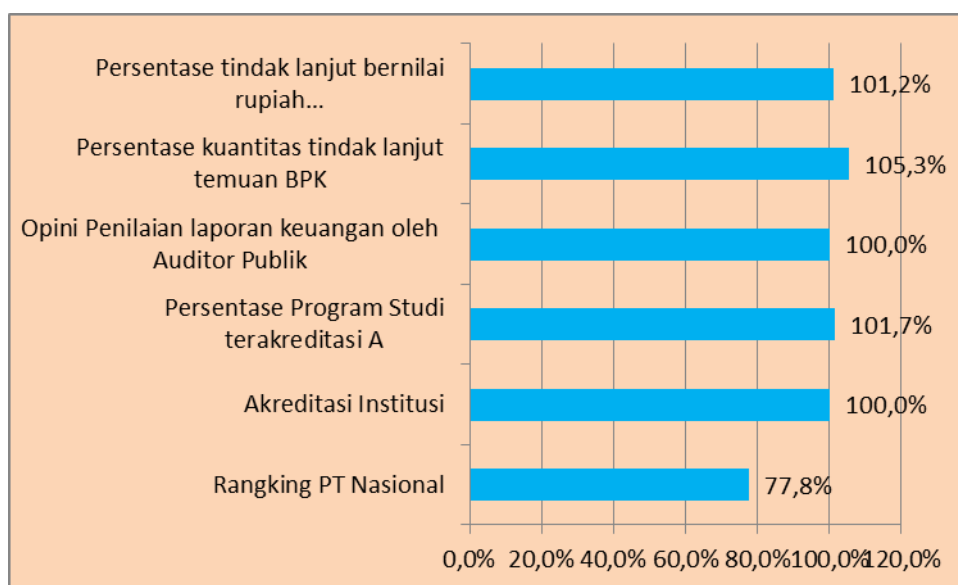
Keberhasilan pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran tahun 2019 diukur melalui capaian realisasi perjanjian kinerja UNNES dengan 7 sasaran dan 22 indikator kinerja utama, terealisasi kinerja rata-rata sebesar 107,2%. Dibandingkan tahun 2018, capaian kinerja UNNES tahun 2019 mengalami penurunan 19,8%. Terdapat indikator kinerja utama yang belum dapat terealisasi yakni Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI). Hal ini disebabkan karena empat indikator kinerja utama tersebut masih dalam proses pelaksanaan yang membutuhkan waktu yang relatif lama dan diharapkan dapat terwujud di tahun mendatang.

Capaian Indikator kinerja utama yang mendukung terwujudnya **“Kebudayaan unggul dalam pendidikan melalui upaya pelestarian dan pengembangan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi”**, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:



Gambar 1.1 Meningkatnya Kualitas Lulusan dan Terbentuknya Karakter dan Softskill Mahasiswa Berlandaskan Nilai-nilai Konservasi

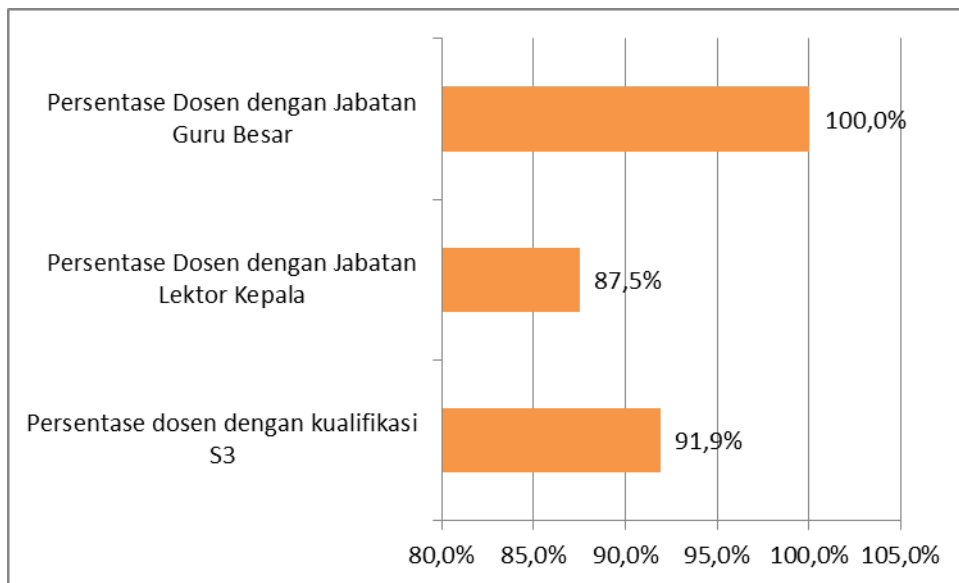
Capaian Indikator kinerja utama yang mendukung terwujudnya **“Pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional”**, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:



Gambar 1.2 Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan Meningkatnya kualitas layanan tridharma perguruan tinggi

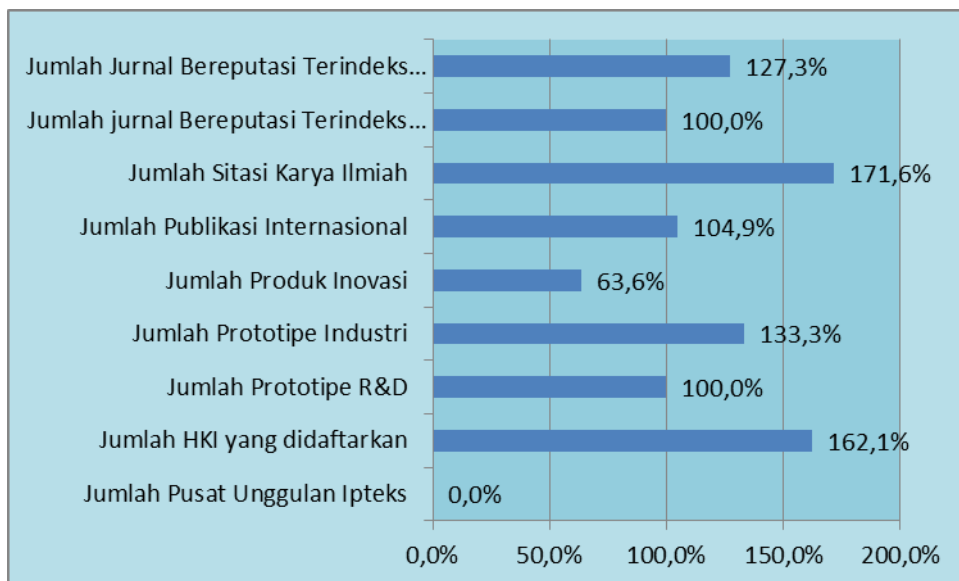
Capaian Indikator kinerja utama yang mendukung terwujudnya **“Pendidik, tenaga kependidikan, akademisi, dan profesional yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi”**, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:





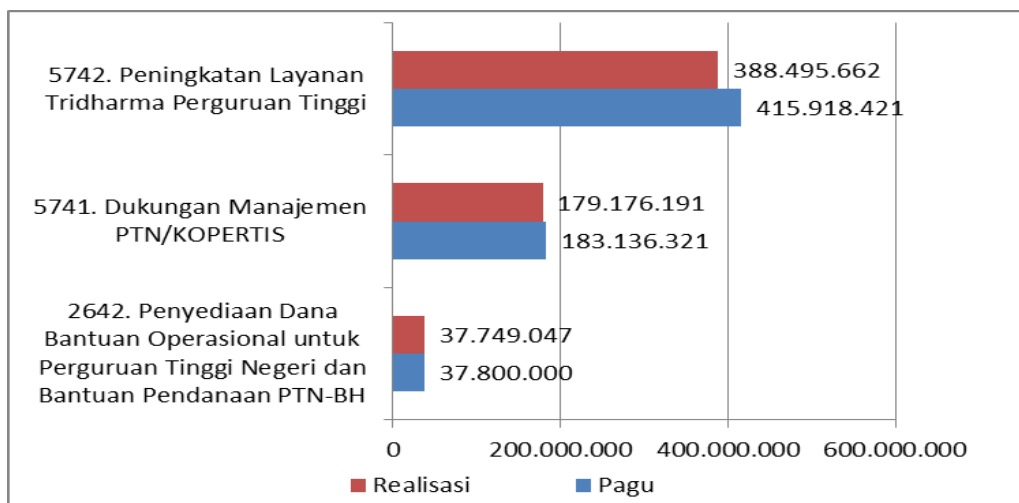
Gambar 1.3 Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Capaian Indikator kinerja utama yang mendukung terwujudnya **“Karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional”**, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:



Gambar 1.4 Meningkatnya karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan kemanfaatan dan Meningkatnya Jumlah publikasi nasional dan internasional

Pelaksanaan program dan kegiatan UNNES tahun 2019, membutuhkan anggaran sebesar Rp. 636.854.742.000,00. Anggaran tersebut sampai dengan akhir tahun anggaran 2019 terserap sebesar Rp. 605.420.901.108,00. Persentase pencapaian daya serap penggunaan anggaran rata-rata 95,08%. Dibandingkan Tahun 2018, serapan anggaran tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,7%.



Gambar 1.5 Capaian Daya Serap Penggunaan Anggaran Tahun 2019

Upaya peningkatan capaian kinerja dan anggaran pada tahun berikutnya dilakukan dengan meninjau ketercapaian indikator sasaran tahun 2019 sebagai bahan pertimbangan dan kebijakan dalam penyusunan target indikator kinerja Renstra Bisnis 2015-2019 dengan tetap memperhatikan potensi dan kemampuan dari unit kerja di lingkungan UNNES. Disisi lain integrasi sistem informasi manajemen keuangan dan pelaporan dioptimalkan sebagai alat bantu bagi manajemen UNNES dalam pengambilan keputusan dan pengendalian program, kegiatan, dan anggaran beserta laporan capaian kinerja.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
Daftar isi.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
1. Sejarah Singkat	1
2. Kondisi Kampus	3
3. Kondisi Sumber Daya Manusia	3
B. Dasar Hukum	5
C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi	5
D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	9
A. Rencana Induk Pengembangan	9
B. Rencana Strategis	11
1. Visi, Misi dan Tujuan	11
2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama	13
3. Arah Kebijakan dan Strategis.....	16
C. Rencana Kinerja Tahun 2019	21
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Perencanaan Kinerja	25
B. Capaian Indikator Kinerja Utama	27
C. Analisis Capaian Kinerja	29
D. Realisasi Anggaran	61
BAB IV PENUTUP	65
Lampiran 1 Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.6 Jumlah Dosen PNS dan non PNS	1
Gambar 1.7 Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan non PNS	4
Gambar 1.8 Perkembangan Jumlah Mahasiswa UNNES	5
Gambar 1.9 Bagan Struktur Organisasi Unnes Berdasarkan SOTK.....	7
Gambar 2.1 Tahapan Renip UNNES Tahun 2016-2040	9
Gambar 3.1 Tahapan Renip UNNES Tahun 2016-2040	25
Gambar 3.2 Tahapan Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019	26
Gambar 3.3 Wedding Organizer Mahasiswa FT	30
Gambar 3.4 Kafe Ayam Geprek Mahasiswa UNNES	31
Gambar 3.5 Perusahaan Star-up Mahasiswa FE “Parttime Aja”	31
Gambar 3.6 Salah satu corner gedung kewirausahaan UNNES	32
Gambar 3.7 Mahasiswa Wirausaha di Halaman gedung Kewirausahaan	32
Gambar 3.8 Peringkat 12 besar Kinerja Kemahasiswaan	33
Gambar 3.9 Daftar lolos PKM Tahun 2019	34
Gambar 3.10 Mahasiswa UNNES Juara SEA GAMES Tahun 2019	34
Gambar 3.11 Mahasiswa UNNES Juara I Inovasi Digital Nasional Tahun 2019	35
Gambar 3.12 Mahasiswa UNNES Juara LKTI tingkat Nasional di UNP	35
Gambar 3.13 Mahasiswa UNNES meraih juara Internasional Woodball di Korea .	36
Gambar 3.14 Salah satu contoh sertifikat yang diperoleh mahasiswa	37
Gambar 3.15 Website Tracer UNNES	38
Gambar 3.16 Peringkat UNNES tingkat nasional tahun 2019	41
Gambar 3.17 Peringkat UNNES di Webometric Tahun 2019	41
Gambar 3.18 UNNES menerima penghargaan UI <i>Green Metric</i> Tahun 2019	42
Gambar 3.19 Penerimaan Visitasi BAN-PT	42
Gambar 3.20 Program Studi yang Terakreditasi Tahun 2019	43
Gambar 3.21 Perolehan QS Star	43
Gambar 3.22 Penghargaan PTN BLU terbaik II Tahun 2019	45
Gambar 3.23 Perkembangan Jumlah dosen S3 UNNES.....	48
Gambar 3.24 Peluncuran Rintisan PUI UNNES	52
Gambar 3.25 Jumlah KI UNNES.....	53
Gambar 3.26 Salah satu produk Inovasi UNNES.....	54
Gambar 3.27 Salah satu produk Inovasi UNNES.....	55
Gambar 3.28 Grafik Capaian Publikasi Internasional	57
Gambar 3.29 Grafik Perkembangan Publikasi Internasional di sipp.unnes.ac.id ...	57
Gambar 3.30 Capaian Sitasi artikel UNNES di Sinta Ristekdikti.....	58
Gambar 3.31 Jurnal Internasional UNNES yang terindex ESCI WoS.....	59
Gambar 3.32 UNNES menerima penghargaan Sinta Award 2019	60
Gambar 3.33 Beberapa Jurnal UNNES Terakreditasi Nasional	61
Gambar 3.34 Pagu dan Serapan DIPA UNNES Tahun 2019 (dlm ribuan)	62
Gambar 3.35 Realisasi Belanja Menurut Klasifikasi Belanja	63
Gambar 3.36 Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Letak dan Luas Lahan Kampus Unnes	3
Tabel 1.2 Komposisi SDM sesuai Tingkat Pendidikan	4
Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Unnes Tahun 2015 s/d 2019	4
Tabel 3.1 Perubahan Visi, Misi, dan Tujuan UNNES	26
Tabel 3.2 Capaian Realisasi Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2019	28
Tabel 3.3 Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	46
Tabel 3.4 Rincian persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	46
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Belanja DIPA UNNES TA. 2016 dan 2019	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat

Historis kelembagaan Universitas Negeri Semarang (Unnes) dari IKIP Semarang yang telah mengalami perkembangan sesuai dengan tugas dan fungsinya antara lain pada tahun 1950 – 1960 IKIP Semarang berawal dari lembaga-lembaga pendidikan guru di atas jenjang sekolah menengah atas yang didirikan pemerintah kolonial Belanda. Pada saat itu, pemerintah kolonial mendirikan *Middelbaar Onderwijzer A Cursus* (MO-A) dan *Middelbaar Onderwijzer B Cursus* (MO-B). Pasca kemerdekaan, melalui *Peraturan Pemerintah No. 41/1950*, MO-A dijadikan Kursus B-I dan MO-B dijadikan,

Tahun 1960 - 1965 Kursus B-II selanjutnya kursus ini tidak dilanjutkan untuk kemudian diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan tinggi melalui *Keputusan Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan No. 108487/S*, tanggal 27 Desember 1960, Kursus B-I dan Kurus B-II ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan induk Universitas Diponegoro (Undip) di Semarang. Keputusan Presiden RI No. 1/1963 tanggal 3 Januari 1963, ditetapkan penyatuan FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) dengan status yang setara dengan universitas di lingkungan Departemen PTIP. Atas dasar kebijakan ini, melalui *Keputusan No. 55 Tahun 1963*, tanggal 22 Mei 1963 Menteri PTIP mendirikan IKIP. Sebagai tindak lanjut, diterbitkan pula *Keputusan Bersama Menteri PTIP dan Menteri PD dan K No. 32 tahun 1964*, tanggal 4 Mei 1964 tentang penyatuan FKIP dan IPG di Jakarta, Bandung, Malang, dan Yogyakarta ke dalam satu institusi baru yakni IKIP. Dengan terbitnya *Keputusan Menteri PTIP No. 35 Tahun 1964*, tanggal 4 Mei 1964, menetapkan hal-hal berikut:

- a. FKIP Undip menjadi IKIP Yogyakarta Cabang Semarang, dengan membuka sejumlah jurusan, yaitu; Jurusan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Prancis, Seni Rupa, Sejarah, Ilmu Bumi, Ilmu Pasti, Ilmu Alam, Ilmu Pesawat, Ilmu Kimia, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Pendidikan Jasmani, Didaktik Kurikulum, dan Pendidikan Sosial.
- b. FKIP Undip Cabang Surakarta menjadi IKIP Yogyakarta Cabang Surakarta.

IKIP Yogyakarta Cabang Semarang mengalami perkembangan yang pesat. Untuk mendukung perkembangannya, Menteri PTIP menerbitkan *Keputusan No. 40 Tahun 1965*, tanggal 8 Maret 1965, yang menetapkan IKIP Yogyakarta Cabang Semarang menjadi IKIP Semarang. *Keputusan Presiden RI No. 271 Tahun 1965*, tanggal 14 September 1965.

Tahun 1965-1999 sesuai *Keputusan No.042/O/77*, tanggal 22 Februari 1977, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengembalikan program pendidikan guru olahraga induknya dalam wadah baru yang disebut Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK). Perkembangan ini terus berlanjut, dan

berdasarkan *Keputusan Presiden RI No. 52/1982*, ditetapkan IKIP Semarang memiliki enam fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), dan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK).

Tahun 1999 – sekarang, bersama sejumlah IKIP di Indonesia IKIP Semarang mendapatkan perluasan mandat (*wider mandate*) untuk tidak saja mengembangkan disiplin kependidikan dan keguruan, tetapi juga ilmu-ilmu murni dan terapan di luar bidang kependidikan dan keguruan. Perluasan mandat ini tertuang dalam *Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999*. Menyusul kebijakan ini, dikeluarkan pula *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 278/O/1999* yang mengatur Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unnes dan *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.225/O/2000* tentang Statuta Unnes. Dalam Statuta Unnes ditetapkan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Pada perkembangan selanjutnya lahir dua fakultas baru pada tahun 2006 dan 2007. Dua fakultas tersebut adalah Fakultas Ekonomi yang merupakan pengembangan dari Jurusan Ekonomi yang semula berada di bawah koordinasi Fakultas Ilmu Sosial dan Fakultas Hukum yang merupakan pengembangan dari Program Studi Ilmu Hukum pada yang semula berada di bawah koordinasi Fakultas Ilmu Sosial.

Tahun 2009, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Semarang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka pengelolaan kelembagaan Unnes mengalami perubahan menjadi satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU). Sebagai konsekuensinya, beberapa perangkat lainnya mengalami perubahan, antara lain Renstra Unnes menjadi Renstra Bisnis.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang, perubahan struktur yaitu dengan penggabungan Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Perubahan Biro menjadi Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (BAAKK), Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (BAUK), dan Biro Perencanaan dan Keuangan (BAPK) yang merupakan penggabungan antara Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI) dengan Bagian Keuangan BAUK.

Tahun 2015, sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang, susunan organisasi Unnes mengalami perubahan, yaitu Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum menjadi Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Pembantu Rektor Bidang Pengembangan dan Kerjasama menjadi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama, Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (BAAKK) menjadi Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (BAKK), Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (BAUK) menjadi Biro Umum, Hukum dan Kepegawaian

(BUHK), dan Biro Administrasi Perencanaan dan Keuangan (BAPK) menjadi Biro Perencanaan dan Keuangan (BPK). Sedangkan Badan Audit Internal (BAI) menjadi Satuan Pengawas Internal (SPI). Di samping perubahan nama, terdapat unit baru yaitu Subbagian di FH, UPT Pengembangan Konservasi dan UPT Kearsipan.

2. Kondisi Kampus

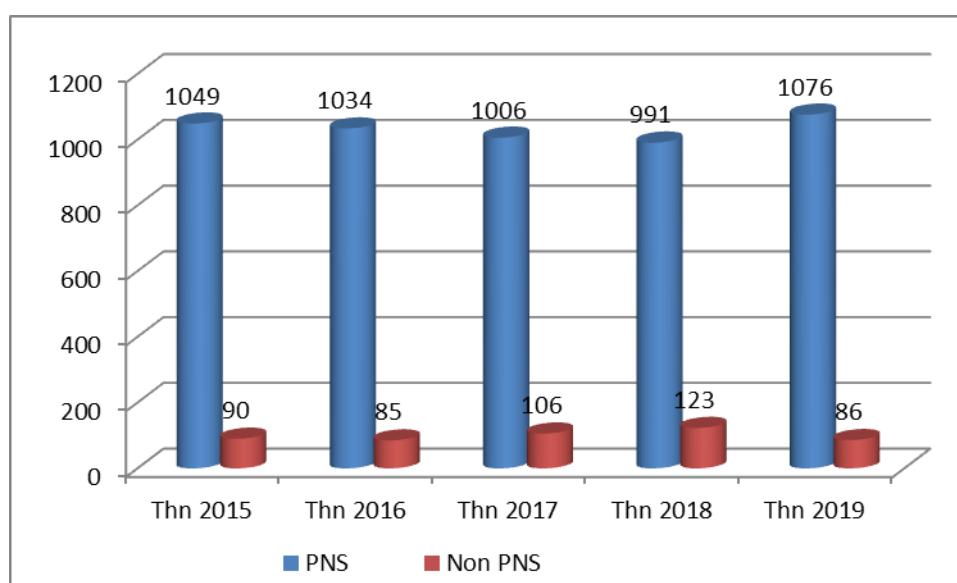
Untuk penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Unnes memiliki lahan kampus yang luas yaitu 1.490.927m². Secara rinci, luas lahan kampus Unnes dapat dilihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Letak dan Luas Lahan Kampus UNNES

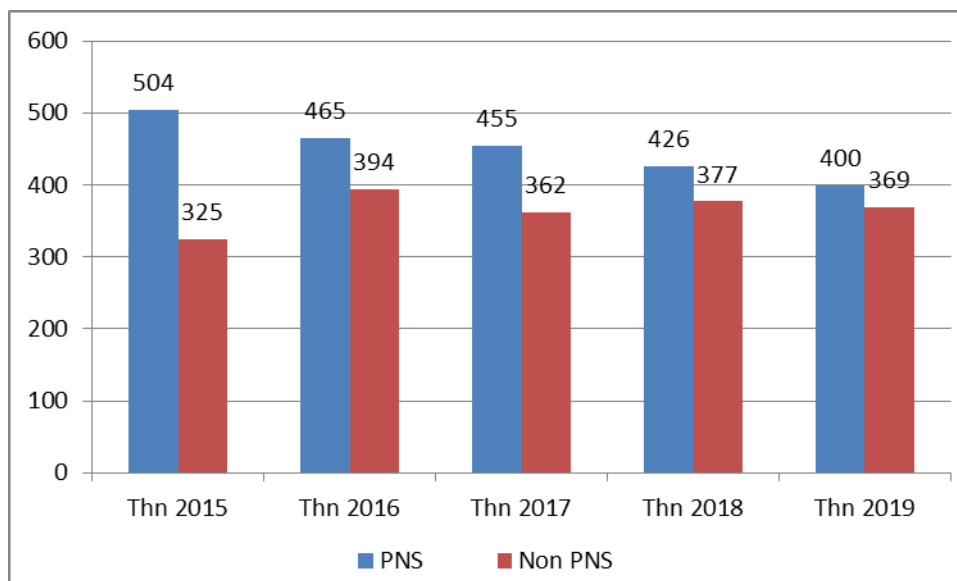
No	Nama dan Tempat	Luas (m ²)
1	Sekaran Semarang	3.574.412
2	Kelud Semarang	533.477
3	Pegandan Semarang	28.345
4	Bendan Ngisor Semarang	25.006
5	Karanganyar Semarang	53.614
6	Kemandungan Tegal	25.084
7	Wisma Tamu Semarang	545
8	Sewakul Ungaran	1.690
Jumlah		1.490.927

3. Kondisi Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Unnes telah memiliki sumber daya manusia (SDM) sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Unnes secara rinci seperti gambar berikut ini.



Gambar 1.6 Jumlah Dosen PNS dan non PNS



Gambar 1.7 Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan non PNS

Tabel 1.2 Komposisi SDM sesuai Tingkat Pendidikan

No	Tahun	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan				
		S1	S2	S3	SLTA/ SLTP/SD	Diploma	S1	S2	S3
1	2015	72	840	227	254	188	342	45	-
2	2016	18	846	255	209	36	175	45	-
3	2017	10	820	283	330	90	348	49	-
4	2018	-	794	320	311	87	357	48	-
6	2019	-	819	343	296	84	342	46	1

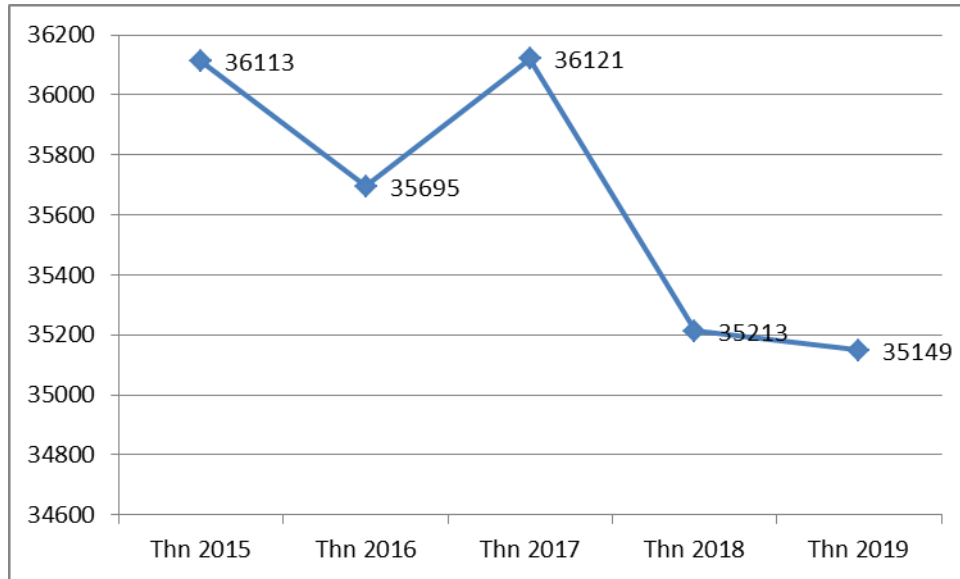
Data: Statistik Unnes

Dengan dukungan SDM seperti tersebut di atas, Unnes diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat, khususnya *stakeholders*. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila Unnes mampu menyusun perencanaan yang baik (rasional dan realistik). Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan Unnes secara keseluruhan. Argumen ini menjadi sangat strategis jika dikaitkan dengan jumlah mahasiswa. Perkembangan jumlah mahasiswa Unnes dalam 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Unnes Tahun 2015 s/d 2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1	Doktoral	446	469	554	531	516
2	Magister	2.750	2.810	3.053	3.130	1.809
3	Sarjana	32.266	31.803	32.233	30.560	32.642
4	Diploma 3	389	339	260	254	181
5	Non D3/ Profesi	262	274	21	738	9

Data Statistik Unnes 2019



Gambar 1.8 Perkembangan Jumlah Mahasiswa UNNES

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Nomor 23 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Nomor 49 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2008 Tahun 2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Semarang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Universitas Negeri Semarang;
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Tugas pokok Unnes berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 adalah menyelenggarakan pendidikan

akademik dan dapat menyelenggarakan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Struktur Organisasi Unnes keadaan tahun 2019 terdiri atas:

1. Dewan Penyantun,
2. Dewan Pertimbangan,
3. Dewan Pengawas,
4. Senat Universitas,
5. Rektor dan Wakil Rektor,
6. Satuan Pengawas Internal (SPI),
7. Fakultas:
 - a. Fakultas Ilmu Pendidikan
 - b. Fakultas Bahasa dan Seni
 - c. Fakultas Ilmu Sosial
 - d. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 - e. Fakultas Teknik
 - f. Fakultas Ilmu Keolahragaan
 - g. Fakultas Ekonomi
 - h. Fakultas Hukum
8. Pascasarjana,
9. Lembaga:
 - a. Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M),
 - b. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3),
10. Biro:
 - a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (BAKK),
 - b. Biro Umum, Hukum dan Kepegawaian (BUHK),
 - c. Biro Perencanaan dan Keuangan (BPK),
11. Badan:
 - a. Badan Penjaminan Mutu (BPM),
 - b. Badan Pengembangan Bisnis (BPB).
12. Unit Pelaksana Teknis:
 - a. UPT Perpustakaan,
 - b. UPT Hubungan Masyarakat,
 - c. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi,
 - d. UPT Pengembangan Konservasi,
 - e. UPT Kearsipan.
13. Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa,
14. Kantor Urusan Internasional.

D. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

Unnes mengemban tiga mandat dasar atau yang populer disebut dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bertolak dari tiga mandat ini, perguruan tinggi diharapkan menjadi motor bagi tumbuhnya kreativitas dan inovasi guna merespon berbagai perubahan baik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, hukum, seni, dan olahraga yang terjadi di masyarakat. Namun dalam mewujudkan perannya ini, perguruan tinggi masih dihadapkan pada sejumlah persoalan dan tantangan yang perlu dipecahkan.

Peralihan perubahan struktur Kementerian, yang sebelumnya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menjadi dilingkungan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal ini memberikan perubahan orientasi dari perguruan tinggi. Dengan keluaran utama pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul, dan berdaya saing tinggi.

Tahun 2019, UNNES berkomitmen sebagai Tahun Kemandirian dalam menyongsong Tahun Inovasi Riset di Tahun 2020. Persoalan otonomi PTN BH saat ini, khususnya UNNES dihadapkan pada masalah pendanaan yang masih mengandalkan kucuran APBN dibanding pendapatan PNBPN non-akademik. Sementara PTS, terpaksa mematok biaya tinggi yang dikumpulkan dari masyarakat, agar bisa menghidupi operasionalnya. Realitas ini masih menunjukkan bahwa produk-produk Perguruan Tinggi dari hasil olah Ilmu Pengetahuan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, belum bisa menghasilkan *income generating* yang dapat menopang pendanaan perguruan tinggi tersebut. Sebagai syarat menjadi PTN BH, *income generating* telah ditetapkan sebesar 100M dari pendapatan non-akademik (UKT dan SPI Mahasiswa).

Persoalan *income generating* bagi UNNES dalam menuju PTN BH ini masih menjadi persoalan serius yang belum terpecahkan dengan segala upaya pengoptimalan aset, kerjasama, serta membentuk badan usaha baru dalam mewujudkan target *income generating* ini.

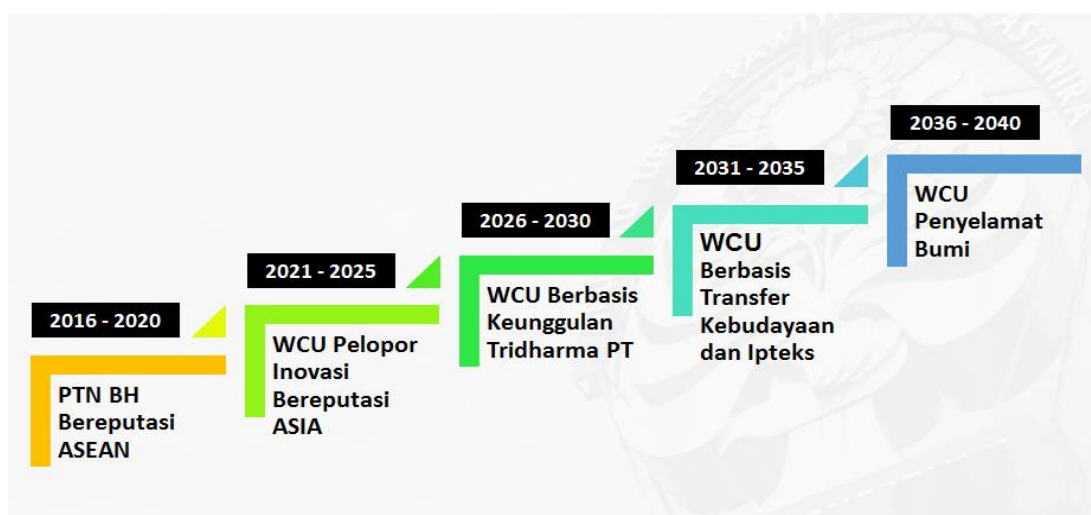
Sementara itu, terkait dengan akuntabilitas kinerja, persoalan riil yang dihadapi oleh UNNES dalam penerapan anggaran berbasis kinerja belum sepenuhnya terwujud. Unit kerja masih berorientasi penyerapan dana sebesar-besarnya tanpa melihat *output* dan *outcome* yang dihasilkan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi UNNES. Dalam perencanaan anggaran terkadang tidak berorientasi terhadap target kinerja yang sudah ditetapkan dalam Renstra Bisnis dan Perjanjian Kinerja sehingga sering terjadi kesulitan dalam pengukuran capaian kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Induk Pengembangan

Universitas Negeri Semarang telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) yang telah diterbitkan dengan Peraturan Rektor Nomor 38 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Negeri Semarang Tahun 2010-2034. Dalam pelaksanaannya, Tahun 2017 telah dilakukan perubahan Rencana Induk Pengembangan UNNES tersebut. Diterbitkannya Peraturan Rektor UNNES Nomor 20 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan UNNES Tahun 2016-2040. Adanya perubahan Renip ini menyebabkan perubahan tahapan-tahapan lima tahunan yang termuat dalam Renip UNNES Tahun 2016-2040 tersebut. Tahapan Renip UNNES Tahun 2016-2040 secara rinci sebagai berikut:



Gambar 2.1 Tahapan Renip UNNES Tahun 2016-2040

Berikut ini tahapan milestone indikator capaian yang termuat pada Rencana Induk Pengembangan UNNES Tahun 2016-2019.

Periode	2016-2020	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040
Milestones	Institusi mandiri bereputasi regional ASEAN berwawasan konservasi	Institusi pelopor inovasi bereputasi regional ASIA berwawasan konservasi	Institusi rujukan pendidikan, penelitian dan pengabdian bereputasi internasional berwawasan konservasi	Institusi transfer kebudayaan dan iptek bereputasi internasional berorientasi pembangunan keberlanjutan	Institusi pembangun ekonomi bereputasi internasional berorientasi penyelamatan bumi

Periode	2016-2020	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040
Kelembagaan Riset	Lembaga penelitian pengembangan penelitian inovatif	Lembaga penelitian inovatif	PUI	STP nasional	STP Internasional

Indikator Wawasan Konservasi

Kampus Berperadaban Unggul	Melestarikan, mengkaji, dan menerapkan nilai konservasi di lingkungan UNNES	Melestarikan, mengkaji dan menerapkan nilai konservasi dalam masyarakat	Mengembangkan nilai dan karakter konservasi dalam menghadapi perkembangan ipteks	Mempertahankan nilai dan karakter konservasi sejalan dengan perkembangan ipteks	Mengembangkan nilai dan karakter baru yang sesuai dengan perkembangan nilai sosial bangsa indonesia
Kampus Berbudaya Luhur	Melestarikan, mengkaji, dan mengimplementasikan karya seni budaya dan olahraga local	Melestarikan, mengkaji, dan mengimplementasikan karya seni budaya dan olahraga nasional	Mempromosikan seni, budaya dan olahraga nasional ke tingkat internasional	Menjadi destinasi eduwisata nasional	Menjadi destinasi eduwisata internasional
Kampus Hijau Mandiri	Eksplorasi biota SDH Indonesia wilayah barat; inisiasi UNNES <i>minimum waste</i> ; membuat standar <i>clean energy</i> ; <i>greenmetric</i> peringkat 3 nasional	Eksplorasi SDH Indonesia wilayah tengah; swakelola mengolah 50% sampah; pembentukan konsorsium penelitian konservasi; masterplan ramah lingkungan; <i>greenmetric</i> peringkat 2 nasional	Pengembangan pusat unggulan inovasi berwawasan konservasi; swakelola mengolah 60% sampah menjadi barang fungsional; <i>greenmetric</i> peringkat 1 nasional	Penggunaan energi non fosil diperkenalkan di luar unnes; swakelola pengolaan 80% sampah; STP berorientasi pembangunan keberlanjutan; <i>greenmetric</i> peringkat 30 besar internasional	Energi non fosil buatan unnes dipakai secara nasional; unnes <i>minimum waste</i> ; STP berorientasi penyelamatan bumi; <i>greenmetric</i> peringkat 20 besar internasional

Periode	2016-2020	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040
Indikator Internasionalisasi					
QS-Star Rating	Inisiasi	1 Star	2 Star	3 Star	4 Star
QS Ranking	701+	601+	501+	501+	Top 500
Akreditasi Internasional	AUN-QA 10 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 15 Prodi; ABET (atau sejenis) 1 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 20 Prodi; ABET (atau sejenis) 3 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 25 Prodi; ABET (atau sejenis) 5 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 30 Prodi; ABET (atau sejenis) 5 Prodi

B. Rencana Strategis

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Visi UNNES sesuai pada Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019 perubahan tahun 2017 yakni:

“Menjadi Universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional”.

Berwawasan konservasi mengandung makna cara pandang dan sikap perilaku yang berorientasi pada prinsip konservasi (pengawetan, pemeliharaan, penjagaan, pelestarian, dan pengembangan) sumber daya alam, lingkungan dan nilai-nilai sosial budaya. Berwawasan konservasi menjadi identitas UNNES yang harus diinternalisasi dan diimplementasikan secara terus menerus oleh sivitas akademika dan lingkungannya sesuai pentahapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sebagai universitas berwawasan konservasi, tanggung jawab UNNES bukan hanya menghasilkan lulusan yang cerdas namun juga lulusan dan civitas akademika yang unggul dan berkarakter yang peduli terhadap perkembangan dan perubahan lingkungan, baik fisik, ekonomi, sosial maupun budaya, serta memiliki tanggung jawab merumuskan dan mengimplemetasikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan akibat perkembangan dan perubahan tersebut.

UNNES berkomitmen menguatkan wawasan konservasi nilai dan karakter, seni dan budaya, serta SDA dan lingkungan agar sivitas akademika dan lulusan UNNES memiliki kemampuan daya saing, baik pada tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional, khususnya berkaitan dengan komitmen berwawasan konservasi tersebut. Peran sivitas akademika dalam menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa melalui keunggulannya sebagai universitas berwawasan konservasi mengisyaratkan bahwa arah pengembangan jangka panjang UNNES menjadi bagian penting dari arah pembangunan bangsa Indonesia. UNNES bertekad wawasan konservasi menjadi identitas dan jiwa dalam setiap strategi penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Bagi UNNES, orientasi penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh yang *good governance* sangat penting untuk menumbuhkan dan menguatkan karakter sebagai bangsa yang bermartabat.

Bereputasi internasional memiliki makna universitas yang memiliki citra dan nama baik dalam pergaulan internasional serta menjadi rujukan dalam kegiatan tridharma PT pada tingkat internasional. Oleh karena itu, UNNES pada ranah global tersebut perlu meningkatkan keunggulannya dalam bidang tridharma PT. Keunggulan berwawasan konservasi yang dimiliki UNNES harus menjadi identitas dan menjiwai kiprah dan peran UNNES pada tataran nasional, regional maupun internasional dalam tridharma PT. Wawasan konservasi tersebut menjadi dasar bagi UNNES untuk tetap membumi dan berakar pada kearifan lokal, menyempang memelihara dan mengembangkan jati diri bangsa untuk mengangkat peradaban bangsa Indonesia yang terhormat, bermartabat, dan bermanfaat bagi masyarakat dalam percaturan global.

Pengakuan internasional hanya dapat diperoleh jika suasana akademik memberikan perasaan aman dan nyaman bagi setiap sivitas akademika UNNES sehingga dapat bekerja sepenuh hati menghasilkan karya yang berkualitas. UNNES juga harus berupaya terus menerus menarik perhatian sumber-sumber kekuatan dari dalam negeri maupun luar negeri agar mempercayakan pendanaannya untuk pelaksanaan tridharma PT UNNES yang inovatif. Kondisi ini akan terwujud jika jaringan kerja sama dijalin dengan kuat dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

Misi:

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dalam program kependidikan dan non-kependidikan yang unggul berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
- b. Mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, peradaban dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
- c. Menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
- d. Membangun dan mengembangkan kerja sama Institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional.

Tujuan:

- a. Mewujudkan kebudayaan unggul dalam pendidikan melalui upaya pelestarian dan pengembangan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi;
- b. Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
- c. Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, akademisi, dan profesional yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi;
- d. Menghasilkan dan menyebarkan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional; dan

- e. Menjalin kerja sama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional

2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Semarang, perencanaan strategis dalam Renstra Bisnis tahun 2015-2019 dituangkan dalam 5 tujuan utama, 11 sasaran utama, 26 program utama, dan 47 indikator kegiatan utama.

a. Tujuan 1: Mewujudkan kebudayaan unggul dalam pendidikan melalui upaya pelestarian dan pengembangan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2017	Target 2018	Target 2019
SU 1. Menguatnya Pendidikan Berbasis Outcome Based Education (OBE) dan Berwawasan Konservasi	1. Persentase mata kuliah pada setiap prodi yang mengembangkan dan mengimplementasikan pendidikan berwawasan konservasi	50%	65%	80%
	2. Jumlah unit layanan laboratorium mendapatkan sertifikat internasional	1 unit	1 unit	1 unit
SU 2. Terbentuknya Karakter dan Softskill Mahasiswa Berlandaskan Nilai-nilai Konservasi	1. Rasio Afirmasi	23%	26%	27%
	2. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	205 mahasiswa	300 mahasiswa	350 mahasiswa
	3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi	251 mahasiswa	350 mahasiswa	600 mahasiswa
SU 3. Meningkatnya Kualitas Lulusan	1. Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi dan Profesi	4,70%	70%	80%
	2. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	80%	80%	80%
	3. Rata-rata lama studi Lulusan	4,5 tahun	4,1 tahun	4 tahun
	4. Persentase Lulusan Tepat Waktu	50%	55%	60%

b. Tujuan 2: mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola (good governance) universitas yang transparan, efisien, demokratis, dan produktif berwawasan konservasi dan bereputasi internasional

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2017	Target 2018	Target 2019
SU 4. Meningkatnya kualitas layanan tridharma perguruan tinggi	1. Rangking PT di QS University	-	700+(AUR)	700+(AUR)
	2. Rangking PT Nasional	15 rangking	13 rangking	13 rangking
	3. Akreditasi Institusi	A akreditasi	A akreditasi	A akreditasi
	4. Persentase Program Studi terakreditasi minimal B	86%	85%	97%
	5. Jumlah Program Studi Berakreditasi Internasional	3 prodi	1 prodi	1 prodi
SU 5. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan	1. Opini penilaian laporan keuangan oleh Auditor Publik	WTP	WTP	WTP
	2. Opini penilaian pembangunan zona integritas oleh auditor publik	-	WBK	WBMM

c. Tujuan 3: menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu, kompeten, dan kompetitif serta memiliki integritas di berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2017	Target 2018	Target 2019
SU 6. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Persentase dosen dengan kualifikasi S3	26%	32%	35%
	2. Persentase dosen bersertifikat Pendidik	87%	93%	93%
	3. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	15%	20%	25%
	4. Rasio Jumlah mahasiswa terhadap dosen	23 : 1	23 : 1	23 : 1
	5. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	39%	45%	45%

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2017	Target 2018	Target 2019
	6. Persentase Dosen dengan jabatan guru besar	6%	7%	7%
	7. Jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional tertentu	54 orang	49 orang	53 orang
	8. Indeks Kinerja Dosen	4,2 indeks	4,3 indeks	4,5 indeks

Tujuan 4: menghasilkan, menyebarluaskan, dan memanfaatkan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2017	Target 2018	Target 2019
SU 7. Meningkatnya karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan kemanfaatan	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	-	0 Unit	0 unit
	Jumlah HKI yang didaftarkan	35 dokumen	65 dokumen	136 dokumen
	Jumlah Prototipe R&D	20 unit	25 unit	30 unit
	Jumlah Prototipe Industri	3 unit	3 unit	3 unit
	Jumlah Produk Inovasi	1 unit	11 unit	11 unit
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Dibangun	-	0 Unit	0 Unit
	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	-	15%	15%
	Jumlah Penelitian yang Digunakan oleh Masyarakat	-	28 Judul	28 Judul
SU 8. Meningkatnya Jumlah publikasi nasional dan internasional	Jumlah Publikasi Internasional	150 judul	328 judul	400 judul
	Jumlah Publikasi Nasional	80 judul	1464 judul	2113 judul
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	150 judul	921 Sitasil	2500 Sitasi
	Jumlah Jurnal ilmiah terakreditasi nasional yang dimiliki	11 jurnal	13 Jurnal	14 jurnal

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2017	Target 2018	Target 2019
	Jumlah Jurnal ilmiah internasional yang dimiliki	7 jurnal	90 jurnal	
	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bertema Konservasi	-	152 Dokumen	
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindex Global	-	1 Jurnal	1 Jurnal

d. Tujuan 5: mewujudkan kerja sama institusi yang saling menguntungkan untuk penguatan kapasitas dan tata kelola kelembagaan, penyelenggaraan pendidikan, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2017	Target 2018	Target 2019
SU 9. Meningkatkan Jejaring Kerjasama Aktif Tingkat Nasional, Regional dan Internasional	Jumlah mahasiswa internasional degree program	50 mahasiswa	30 mahasiswa	40 mahasiswa
	Jumlah Mahasiswa <i>dual degree, joint degree, credit-exchange program, sandwich program</i>	121 mahasiswa	435 mahasiswa	521 mahasiswa

3. Arah kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan yang merupakan penjabaran dari strategis program yang sudah ditetapkan. Arah kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan dalam Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019 sebagai berikut:

a. Menguatnya Pendidikan Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan Berwawasan Konservasi

Arah Kebijakan:

- 1) Penguatan akreditasi program studi nasional dan regional
- 2) Pengembangan reputasi akademik internasional
- 3) Integrasi konservasi dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi
- 4) Peningkatan revitalisasi LPTK
- 5) Peningkatan kualitas lulusan

Strategi:

- 1) Meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi B dan A
- 2) Mewujudkan jumlah program studi yang tersertifikasi regional (AUN-QA) minimal 1 program studi

- 3) Meningkatkan jumlah prodi penyelenggara kelas internasional
- 4) meningkatkan jumlah publikasi internasional bereputasi (Scopus dan Thompson Reuter)
- 5) meningkatkan jumlah sitasi publikasi internasional
- 6) meningkatkan jumlah jurnal bereputasi internasional (Scopus dan Thompson Reuter)
- 7) meningkatkan jumlah buku kolaborasi internasional
- 8) meningkatkan jejaring publikasi internasional
- 9) meningkatkan langganan dan akses jurnal internasional
- 10) meningkatkan jumlah laboratorium pendukung kegiatan tridharma yang memperoleh sertifikasi internasional (ISO 17025)
- 11) Meningkatkan jumlah rencana pembelajaran semester yang mengintegrasikan nilai konservasi
- 12) Meningkatkan jumlah model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai konservasi
- 13) Meningkatkan jumlah model evaluasi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai konservasi
- 14) Meningkatkan jumlah penelitian bertema konservasi
- 15) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat bertema konservasi
- 16) Menata kurikulum program sarjana kependidikan yang dapat menyiapkan calon guru profesional
- 17) Meningkatkan peran profesor dan/atau doktor dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah
- 18) Meningkatkan peran sekolah laboratorium (laboratorium school) dalam membina karakter anak-anak usia dini
- 19) Meningkatkan jumlah program studi yang menyelenggarakan pendidikan profesi guru
- 20) Meningkatkan jumlah lulusan program kependidikan yang mengikuti pendidikan profesi guru
- 21) Meningkatkan jumlah guru yang mengikuti pendidikan profesi guru
- 22) Meningkatkan jumlah mahasiswa PPG yang mengikuti pendidikan berasrama

b. Terbentuknya karakter dan *softskill* mahasiswa berlandaskan nilai-nilai konservasi

Arah Kebijakan:

- 1) mewujudkan mahasiswa UNNES menjadi sumberdaya manusia yang berkarakter dan berprestasi unggul yang dilandasi dengan moral dan etika konservasi;
- 2) menjamin penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan sebagai penyokong terciptanya tujuan kompetensi lulusan yang berkualitas dan memiliki soft skill; dan
- 3) menjamin dukungan finansial dan kesehatan bagi mahasiswa UNNES agar mereka dapat melaksanakan kewajiban administrasi dan kewajiban akademik sebagai mahasiswa melalui pengadaan dan pengelolaan beasiswa dan penyangga kesehatan mahasiswa.

Strategi:

- 1) menumbuhkan dan mengembangkan sikap kepemimpinan, kecendekiaan, kejujuran, kedisiplinan, kepekaan sosial, dan kepedulian lingkungan mahasiswa sebagai insan akademik yang bersemangat wirausaha berlandaskan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME;
- 2) memberikan layanan prima dalam mengelola dan mencari terobosan dalam pembinaan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa khususnya serta dalam bidang ekstrakurikuler pada umumnya sehingga dapat meningkatkan reputasi dan prestasi UNNES;
- 3) mengelola dan menggalang eksternal dan internal resources untuk peningkatan kesejahteraan mahasiswa (beasiswa dan penyangga kesehatan), khususnya bagi yang membutuhkan; dan
- 4) melaksanakan sistem sentralisasi administrasi kemahasiswaan dengan memberdayakan fungsi penyelia/supervisi di tingkat fakultas, proses distribusi di tingkat jurusan, serta otonomi di tingkat lembaga kemahasiswaan.

c. Meningkatnya kualitas lulusan

Strategi:

- 1) Meningkatkan jumlah lulusan yang studi tepat waktu
- 2) Meningkatkan efektivitas pembimbingan mahasiswa dalam penyusunan karya akhir studi
- 3) Meningkatkan jumlah tempat uji kompetensi
- 4) Meningkatkan jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi
- 5) Meningkatkan pembinaan karir mahasiswa
- 6) Meningkatkan kualitas sistem pelacakan alumni

d. Meningkatnya kualitas layanan tridharma perguruan tinggi

Strategi:

- 1) pendanaan kegiatan simposium, seminar nasional maupun internasional;
- 2) pengembangan jurnal terakreditasi menjadi jurnal internasional bereputasi;
- 3) pendanaan pendaftaran dan pengurusan HKI bagi penelitian dosen maupun mahasiswa; dan
- 4) pendanaan pengembangan inkubator bisnis.

e. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan/pendanaan

Strategi:

- 1) Peningkatan kapasitas unit Badan Pengembang Bisnis dalam pengelolaan aset idle.
- 2) Pemetaan potensi aset idle yang dapat dikembangkan sebagai sumber income generating.
- 3) Penyusunan regulasi pemanfaatan aset idle yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- 4) Peningkatan jumlah aset yang dapat disewakan dan/atau di kerjasamakan.
- 5) Peningkatan jejaring kerjasama yang dapat menghasilkan revenue untuk mendukung pembiayaan tridharma perguruan tinggi.

- 6) Peningkatan pembinaan kepada masyarakat mitra/tenant dalam rangka hilirisasi hasil riset dengan dunia industri.
- 7) Peningkatan partisipasi masyarakat/orang tua mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan pendidikan tinggi dengan skema subsidi silang sesuai kemampuan ekonomi melalui implementasi Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).
- 8) Peningkatan akses kepada lembaga pemberi donor dari dalam maupun luar negeri.
- 9) Penyusunan Standar Biaya Masukan (SBM) dan Standar Biaya Keluaran (SBK) internal sebagai instrumen dalam penyusunan program, kegiatan dan anggaran.
- 10) Peningkatan kualitas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Universitas Negeri Semarang.

f. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia

Arah Kebijakan:

- 1) Perbaikan Bekelanjutan Sistem Perencanaan Kebutuhan Pegawai
- 2) Rekrutmen dan Seleksi secara Transparan dan Berbasis Kompetensi
- 3) Kebijakan Kualitas Pendidikan dan Latihan Pegawai
- 4) Kebijakan Penilaian Kinerja Pegawai
- 5) Kebijakan Reward and Punishment Berbasis Kinerja
- 6) Kebijakan Pembangunan/Pengembangan Sistem Informasi Pegawai.

g. Meningkatkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan kemanfaatan

Arah Kebijakan Penelitian:

- 1) Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetisi tinggi, Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks,
- 2) Meningkatkan jumlah penelitian unggulan Unnes berciri konservasi,
- 3) Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,
- 4) Meningkatkan perolehan HKI dan paten dari hasil riset,
- 5) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian,
- 6) Pengembangan Jurnal Ilmiah LP2M,
- 7) Meningkatkan layanan administrasi penelitian melalui sistem layanan administrasi berbasis TIK.

Arah Kebijakan Pengabdian kepada masyarakat :

- 1) Pengabdian berbasis penelitian
- 2) Pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat
- 3) Pengabdian berbasis kebutuhan Mitra

h. Meningkatkan jumlah publikasi nasional dan internasional

Arah Kebijakan Penelitian :

- 1) Meningkatkan publikasi internasional.
- 2) Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam website internasional dan website Unnes.

- 3) Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.

Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat :

- 1) Meningkatkan publikasi internasional.
- 2) Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam website internasional dan website Unnes.
- 3) Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.

i. Meningkatnya jejaring kerja sama aktif tingkat nasional, regional dan internasional

- 1) Kerja sama dengan institusi pemerintah/non pemerintah dalam negeri untuk penguatan dan peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi
- 2) Kerja sama yang bermanfaat untuk peningkatan kualitas SDM UNNES (beasiswa, pelatihan, sertifikasi, dan sebagainya)
- 3) Kerja sama untuk pemanfaatan Aset, lahan, sarana-prasarana, dan SDM UNNES, kegiatan kewirausahaan, serta pengembangan bisnis yang menghasilkan Income Generating.
- 4) Kerja sama dengan dunia industri dengan tujuan untuk: (a) promosi UNNES pada dunia industri untuk meningkatkan serapan lulusan UNNES di dunia industri dan peningkatan reputasi lulusan, (b) peningkatan kompetensi lulusan melalui kegiatan PKL atau magang industri, (c) kerja sama industri untuk hilirisasi dan komersialisasi hasil riset melalui bentuk kerja sama triple helix (perguruan tinggi-industri-pemerintah/masyarakat) atau pemanfaatan patent yang berdampak pada income generating, (d) kerja sama dengan industri terkait Corporate Social Responsibility (CSR) untuk pemberdayaan masyarakat.
- 5) Kerja sama dalam bidang layanan publik (layanan laboratorium, pelatihan, event organizer, percetakan, penyelenggaraan tes TOEFL, Tes TPA, Tes IQ, dsb) yang menghasilkan income generating.
- 6) Promosi dan penjangkaran mahasiswa internasional untuk studi pada program full-degree di UNNES melalui kerja Sama dengan KBRI/ Atase Pendidikan di Wilayah ASEAN dan sekitarnya, road show promosi di sekolah-sekolah menengah di wilayah ASEAN dan sekitarnya, serta kegiatan pameran pendidikan.
- 7) Lecturer mobility (out-bound dan in-bound) dalam bentuk visiting professor, guest lecture, key-note/ invited speaker, post-doctoral program, SAME, short-course, visiting researcher, external examiner, external supervisor, dan sebagainya.
- 8) Student mobility (out-bound dan in-bound) dalam bentuk:
 - a) Kegiatan dengan yang bernilai Kredit:
 - PPL antarbangsa
 - Praktek Kerja Lapangan (PKL) antarbangsa
 - KKN antarbangsa
 - Sandwich Program
 - Darmasiswa
 - BIPA
 - Transfer Kredit

- Joint Degree
- Dual Degree
- b) Kegiatan non-kredit
 - Kuliah Kerja Lapangan (KKL) antarbangsa
 - Sit-in
 - Short-course, summer-course
- c) Kerja sama yang mendukung reputasi akademik pada tataran internasional, yaitu: *joint research, joint publication, joint manuscript clinic, joint seminar, joint journal review*, dan sebagainya
- d) Penjaringan dana hibah yang mendukung internasionalisasi
- e) Kerja sama dalam bentuk *back-link* website resmi masing-masing institusi, dan website-website di bawah domain institusi untuk meningkatkan peringkat webometric UNNES.
- f) Kerja sama dengan kedutaan besar asing di Indonesia dan lembaga internasional untuk penjaringan beasiswa dan program-program kerja sama internasional yang potensial.
- g) Kegiatan promosi dan peningkatan reputasi UNNES di tingkat internasional melalui penyelenggaraan event-event khusus.
- h) Kerja sama internasional yang memperkuat nilai-nilai konservasi

C. Rencana Kinerja UNNES Tahun 2019

Rencana Kinerja UNNES Tahun 2019 telah ditetapkan oleh Rektor UNNES yang kemudian diperjanjikan dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menjadi Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2019. Rencana Kinerja UNNES ini sesuai dengan target Indikator Kinerja Utama yang termuat pada Perubahan Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019.

Tabel 2.2 Rencana Kinerja UNNES Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2019
Terbentuknya Karakter dan Softskill Mahasiswa Berlandaskan Nilai-nilai Konservasi	1. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	388 mahasiswa
	2. Jumlah Mahasiswa Berprestasi	640 mahasiswa
Meningkatnya Kualitas Lulusan	1. Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi dan Profesi	80%
	2. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	80%
Meningkatnya kualitas layanan tridharma perguruan tinggi	1. Rangking PT Nasional	14 Rangking
	2. Akreditasi Institusi	A Akreditasi
	3. Persentase Program Studi terakreditasi minimal A	60%
Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan	1. Opini penilaian laporan keuangan oleh Auditor Publik	WTP

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2019
	2. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	95%
	3. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	83%
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Persentase dosen dengan kualifikasi S3	37%
	2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40%
	3. Persentase Dosen dengan jabatan guru besar	7%
SU 7. Meningkatnya karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan kemanfaatan	1. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1 unit
	2. Jumlah HKI yang didaftarkan	214 Dokumen
	3. Jumlah Prototipe R&D	25 unit
	4. Jumlah Prototipe Industri	6 unit
	5. Jumlah Produk Inovasi	11 Unit
Meningkatnya Jumlah publikasi nasional dan internasional	1. Jumlah Publikasi Internasional	410 Judul
	2. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2800 Sitasi
	3. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindex Global	1 Jurnal
	4. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	88 Jurnal

D. Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2019

Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2019 telah ditandatangani oleh Rektor UNNES yang kemudian diperjanjikan dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2019
Terbentuknya Karakter dan Softskill Mahasiswa Berlandaskan Nilai-nilai Konservasi	1. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	388 mahasiswa
	2. Jumlah Mahasiswa Berprestasi	640 mahasiswa
Meningkatnya Kualitas Lulusan	1. Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi dan Profesi	80%
	2. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	80%

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2019
Meningkatnya kualitas layanan tridharma perguruan tinggi	1. Rangking PT Nasional	14 Rangking
	2. Akreditasi Institusi	A Akreditasi
	3. Persentase Program Studi terakreditasi minimal A	60%
Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan	1. Opini penilaian laporan keuangan oleh Auditor Publik	WTP
	2. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	95%
	3. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	83%
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Persentase dosen dengan kualifikasi S3	37%
	2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40%
	3. Persentase Dosen dengan jabatan guru besar	7%
SU 7. Meningkatkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan kemanfaatan	1. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1 unit
	2. Jumlah HKI yang didaftarkan	214 Dokumen
	3. Jumlah Prototipe R&D	25 unit
	4. Jumlah Prototipe Industri	6 unit
	5. Jumlah Produk Inovasi	11 Unit
Meningkatnya Jumlah publikasi nasional dan internasional	1. Jumlah Publikasi Internasional	410 Judul
	2. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2800 Sitasi
	3. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindex Global	1 Jurnal
	4. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	88 Jurnal

Kegiatan:

2642. Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH
5741. Dukungan Manajemen PTN/Kopertis
5742. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi

Anggaran:

Rp. 36.800.000.000,00

Rp. 172.213.251.000,00

Rp. 255.840.000.000,00

Total

Rp. 464.853.251.000,00

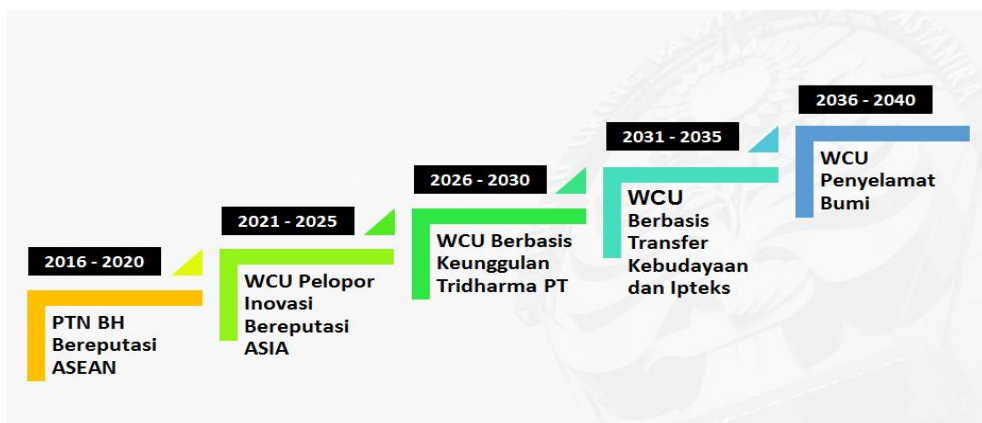
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Implementasi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Universitas Negeri Semarang dengan diterbitkannya Peraturan Rektor UNNES Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Negeri Semarang. Peraturan Rektor ini diterbitkan dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan tata kelola Universitas Negeri Semarang yang berorientasi hasil. Universitas Negeri Semarang secara konsisten menerapkan manajemen kinerja berupa: perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengendalian kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Dalam hal perencanaan kinerja, UNNES telah menyusun dokumen perencanaan jangka panjang dan jangka menengah. Perencanaan jangka panjang UNNES telah ditetapkan kurun waktu Tahun 2010-2034 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Rektor Nomor 38 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Negeri Semarang Tahun 2010-2034. Dalam perjalanannya, Renip UNNES tersebut mengalami perubahan seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman. Tahun 2016, dilakukan perubahan Renip UNNES Tahun 2016-2040 dengan diterbitkannya Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan UNNES tahun 2016-2040. Adapun tahapan-tahapan dalam Renip UNNES Tahun 2016-2040 seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Tahapan Renip UNNES Tahun 2016-2040

Sedangkan dokumen perencanaan jangka menengah telah disusun pada tahun 2014 yakni Rencana Strategis Bisnis UNNES Tahun 2015-2019 dengan diterbitkan Keputusan Rector UNNES Nomor 3 Tahun 2015 tentang Renstra Bisnis BLU Universitas Negeri Semarang Tahun 2015-2019. Tahun 2017, Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019 telah dilakukan perubahan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU). Hal ini dilakukan karena adanya perubahan IKU Kementerian Riset,

teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Perubahan ini meliputi perubahan Misi, Tujuan, dan Indikator Kinerja Utama. Dalam Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019 termuat tahapan-tahapan tahunan yang menjadi prioritas utama. Tahapan dalam Renstra tersebut sebagai berikut:



Gambar 3.2 Tahapan Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019

Secara rinci perubahan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Utama, dan Indikator Kinerja Utama pada Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019 tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perubahan Visi, Misi, dan Tujuan UNNES

	Tahun 2015-2016	Tahun 2017-2019
Visi	Menjadi Universitas Konservasi, Bertaraf Internasional, yang Sehat, Unggul, dan Sejahtera pada tahun 2020	Menjadi Universitas berwawasan konservasi dan Bereputasi Internasional
Misi	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan dan mengem-bangkan pendidikan yang unggul dan berkarakter konservasi serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat nasional dan inter-nasional melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi Menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu penge-tahuan, teknologi, seni, dan olahraga untuk kemajuan dunia pendidikan Menyelenggarakan dan mengem-bangkan tata kelola kelembagaan yang 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dalam program kependidikan dan non-kependidikan yang unggul berwawasan konservasi dan bereputasi internasional. Mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, peradaban dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional; Menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;

	Tahun 2015-2016	Tahun 2017-2019
	berorientasi kesejahteraan pemangku kepentingan dengan mengikuti prinsip-prinsip <i>Good University Governance</i>	4. Membangun dan mengembangkan kerja sama Institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. menghasilkan lulusan profesional yang berlandaskan nilai-nilai konservasi 2. menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berkelas nasional, regional, dan internasional 3. mewujudkan tata kelola universitas yang berprinsip <i>good university governance</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan kebudayaan unggul dalam pendidikan melalui upaya pelestarian dan pengembangan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi; 2. Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional; 3. Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, akademisi, dan profesional yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi; 4. Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional; dan 5. Menjalinkan kerja sama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Perubahan Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019, termuat perubahan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja Utama. Pada perubahan IKU berbeda dengan IKU Renstra sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya perubahan IKU pada Kementerian. Perubahan yang keseluruhan ini menyebabkan capaian Tahun 2016 sudah berbeda dengan IKU capaian Tahun 2017, sehingga data target dan capaian kinerja yang berkesinambungan terputus pada Tahun 2017. Sedangkan tahun 2019 merupakan lanjutan pelaksanaan IKU tahun 2017 dan tahun 2018 sesuai dengan Revisi Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019.

Indikator Kinerja Utama pada Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2019 secara rinci dapat tercapai realisasinya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Realisasi Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Realisasi 2019	%
Terbentuknya Karakter dan Softskill Mahasiswa Berlandaskan Nilai-nilai Konservasi	1. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	388 mahasiswa	810 mahasiswa	208,8%
	2. Jumlah Mahasiswa Berprestasi	640 mahasiswa	878 mahasiswa	137,2%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	1. Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi dan Profesi	80%	69%	86,3%
	2. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	80%	79%	98,8%
Meningkatnya kualitas layanan tridharma perguruan tinggi	1. Rangking PT Nasional	14 rangking	18 rangking	77,8%
	2. Akreditasi Institusi	A akreditasi	A akreditasi	100%
	3. Persentase Program Studi terakreditasi minimal A	60%	61%	101,7%
Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan	1. Opini penilaian laporan keuangan oleh Auditor Publik	WTP	WTP	100%
	2. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	95%	100%	105,3%
	3. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	83%	84%	101,2%
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Persentase dosen dengan kualifikasi S3	37%	34%	91,9%
	2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40%	35%	87,5%
	3. Persentase Dosen dengan jabatan guru besar	7%	7%	100%
Meningkatnya karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan kemanfaatan	1. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1 unit	0 unit	0%
	2. Jumlah HKI yang didaftarkan	214 Dokumen	347 Dokumen	162,1%
	3. Jumlah Prototipe R&D	25 unit	25 unit	100%
	4. Jumlah Prototipe Industri	6 unit	8 unit	133,3%
	5. Jumlah Produk Inovasi	11 unit	7 unit	63,6%

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Realisasi 2019	%
Meningkatnya Jumlah publikasi nasional dan internasional	1. Jumlah Publikasi Internasional	410 judul	430 judul	104,9%
	2. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2800 sitasi	3720 sitasi	171,6%
	3. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindex Global	1 jurnal	1 jurnal	100%
	4. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	88 Jurnal	112 jurnal	127,3%

C. Analisis Capaian Kinerja

Tahun 2019, Universitas Negeri Semarang telah menetapkan Revisi Sasaran yang termuat dalam Renstra Bisnis UNNES Tahun 2015-2019 yang merupakan kelanjutan dari tahun 2017 dan tahun 2018. Perubahan ini disebabkan karena menyesuaikan perubahan Indikator Kinerja Utama Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sasaran UNNES tahun 2019 yang termuat dalam Perjanjian Kinerja UNNES tahun 2019 yaitu:

1. Terbentuknya Karakter dan Softskill Mahasiswa Berlandaskan Nilai-nilai Konservasi;
2. Meningkatkan Kualitas Lulusan;
3. Meningkatkan kualitas layanan tridharma perguruan tinggi;
4. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan;
5. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia;
6. Meningkatkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan kemanfaatan;
7. Meningkatkan Jumlah publikasi nasional dan internasional;

Analisis pencapaian target sasaran dilakukan dengan dasar rencana target capaian masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan. Pengukuran pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang dicapai. Secara umum pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menganalisis tingkat realisasi, semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Hasil pengukuran capaian digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan kegiatan/program dan hasilnya sehingga akan dapat dilakukan proses identifikasi serta memilah permasalahan sehingga dapat menjelaskan kegagalan dan keberhasilan atas kinerja yang dicapai.

Sesuai dengan dokumen Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Unnes Tahun 2019, capaian sasaran strategis tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama. Tabel 3.2. menunjukkan secara umum bahwa capaian IKU Universitas Negeri Semarang berhasil terpenuhi, secara rinci capaian target kinerja sasaran yang ditetapkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1
Terbentuknya Karakter dan Softskill Mahasiswa
Berlandaskan Nilai-nilai Konservasi

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Terbentuknya Karakter dan Softskill Mahasiswa Berlandaskan Nilai-nilai Konservasi	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	388 Mhs	388 Mhs	810 Mhs	208,8%
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	640 Mhs	640 Mhs	878 Mhs	137,2%

1. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha di Universitas Negeri Semarang (UNNES) makin meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan terjadi seiring ditingkatkannya program-program untuk kewirausahaan mahasiswa yang dilaksanakan di beberapa fakultas, seperti di Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) dengan menyelenggarakan *Student Entrepreneurship Expo*. Begitu juga di Fakultas Teknik juga menyelenggarakan pembekalan Kewirausahaan Mahasiswa FT. Di samping itu ada program kewirausahaan yang dilaksanakan di tingkat universitas. Geliat program kewirausahaan mahasiswa ini memberikan hasil nyata mahasiswa dalam penyiapan menjadi wirausaha muda. Salah satu wirausaha muda mahasiswa yang berhasil yaitu Indri Kusuma Pribadi dari Fakultas teknik dengan mendirikan *Wedding Organizer* yang bergerak di bidang jasa rias dan penyelenggaraan pernikahan bagi masyarakat.



Gambar 3.3 Wedding Organizer Mahasiswa FT



Kewirausahaan mahasiswa lainnya yaitu “Kafe Ayam Geprek”. Kafe yang di dirikan oleh Wendy Tri Novian mahasiswa Fakultas bahasa dan Seni UNNES ini berada di Gedung keirausahaan UNNES dengan pendampingan dari UNNES Student Entrepreneurship Center (UNSEC).

Gambar 3.4 Kafe Ayam Geprek Mahasiswa UNNES



Gambar 3.5 Perusahaan Star-up Mahasiswa FE “Parttime Aja”

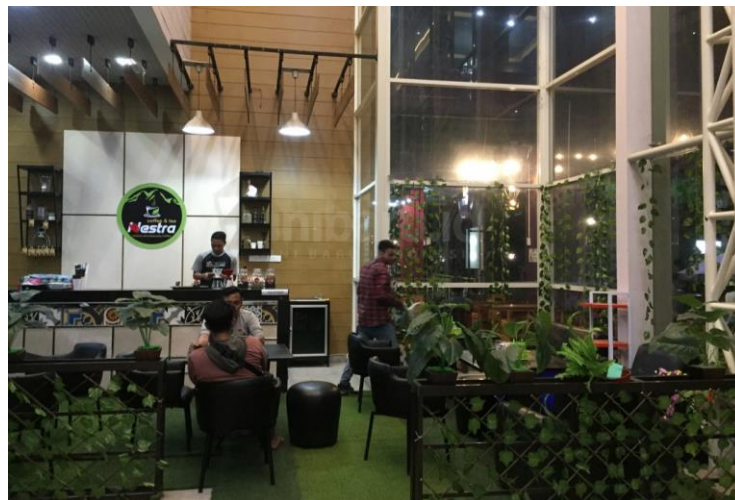
Selain itu, ada Nur Febrianto bersama 2 temannya, mahasiswa wirausahawan muda dari Fakultas Ekonomi yang mengembangkan perusahaan Start-up “Parttime Aja”. Kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi ini merupakan pengembangan kewirausahaan mahasiswa dari program hibah Erasmus+ dari Uni Eropa yang diterima UNNES dari tahun 2017 sampai dengan 2020.

Indikator kinerja utama jumlah mahasiswa yang berwirausaha terrealisasi kinerja 208,8% (target 388 mahasiswa, terealisasi 810 mahasiswa). Realisasi kinerja yang melebihi 100% ini disebabkan karena makin banyaknya mahasiswa yang berminat dan berkeinginan mengembangkan usaha mandiri melalui program kewirausahaan yang dilaksanakan UNNES. Indikator kinerja utama ini didukung sebanyak tiga indikator kinerja kegiatan yaitu 1) Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendampingan pengembangan produk kewirausahaan; 2) Jumlah *enterpreunership corner*; dan 3) Jumlah karya unggulan mahasiswa berwawasan konservasi.

Tahun 2019, proposal Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang diterima dan dibiayai oleh Kemristekdikti sebanyak 7 proposal dengan total dana 79 juta, besaran dana setiap proposal antara 10 sampai dengan 15 juta rupiah. Jumlah ini sedikit meningkat dibanding proposal yang dibiayai tahun 2018 yang sebanyak 5 proposal.

Perhatian jajaran pimpinan UNNES terhadap kewirausahaan mahasiswa sangat tinggi. Pembinaan dan fasilitasi teknis maupun pendanaan diberikan oleh UNNES untuk menarik dan menggiatkan berkembangnya wirausaha-wirausaha muda mahasiswa. Di samping itu dilaksanakan juga kegiatan-kegiatan bimbingan atau pendampingan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam berwirausaha di era digital bagi mahasiswa maupun masyarakat umum.

Tahun 2016 telah dibangun Gedung Kewirausahaan yang bersumber dari *Islamic Development Bank (IDB)*. Gedung ini sebagai salah satu wujud komitmen UNNES dalam memprioritaskan program-program kewirausahaan mahasiswa.



Gambar 3.6 Salah satu corner gedung kewirausahaan UNNES



Gambar 3.7 Mahasiswa Wirausaha di Halaman gedung Kewirausahaan

2. Indikator Kinerja Utama Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Tahun 2019, mahasiswa UNNES banyak menorehkan prestasi di berbagai bidang, baik tingkat nasional maupun internasional. Prestasi mahasiswa UNNES pada tahun 2019 mendapatkan peringkat 12 nasional berdasarkan pemeringkatan di Belmawa Kemenristekdikti. Peringkat ini turun 5 tingkat dari tahun 2018 yang meraih peringkat 7. Capaian prestasi dan reputasi mahasiswa UNNES telah ditopang dengan pembinaan, pembimbingan, serta pendampingan. UNNES juga telah membuat sistem data prestasi dan reputasi mahasiswa secara online/digital. Dukungan anggaran kemahasiswaan telah ditetapkan oleh pimpinan. Dalam instrument pemeringkatan kemahasiswaan oleh Belmawa Ristekdikti tahun 2019, ada instrument yang baru. Semua perguruan tinggi berpacu dengan optimal untuk proses pemeringkatan ini. Dibandingkan dengan perguruan tinggi negeri lainnya, UNNES memiliki program studi Ilmu Keolahragaan yang produktif melahirkan atlet-atlet berprestasi. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi UNNES dalam meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang olah raga. Selain, itu prestasi mahasiswa juga dilakukan melalui pengembangan bakat dan minat di bidang seni, kreativitas dan penalaran mahasiswa, serta di bidang kegiatan lainnya yang dikelola melalui unit kegiatan mahasiswa.

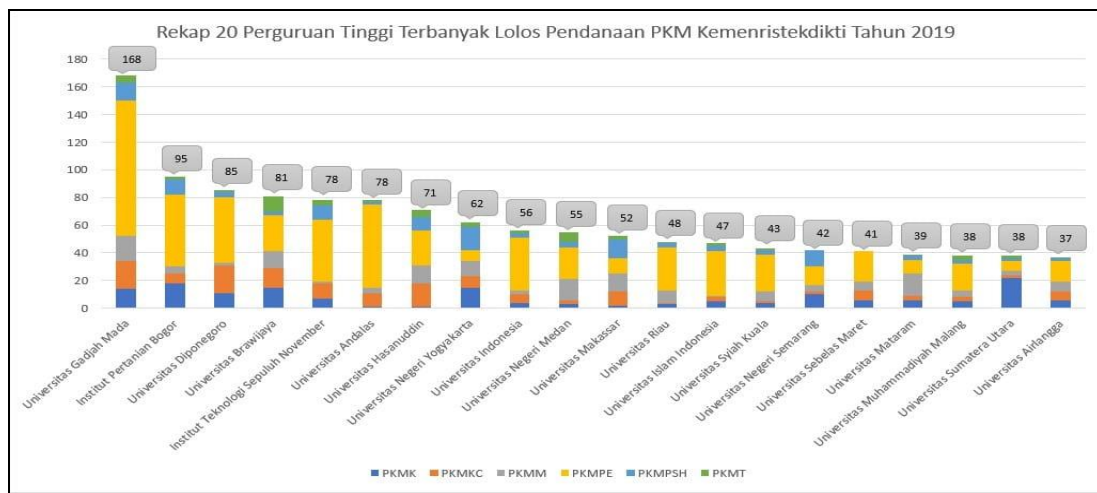


Gambar 3.8 Peringkat 12 besar Kinerja Kemahasiswaan

Indikator kinerja utama Jumlah Mahasiswa Berprestasi tercapai realisasi kinerja sebesar 137,2% (target 640 mahasiswa, terealisasi 878 mahasiswa). Capaian kinerja yang melebihi 100% ini disebabkan perhatian seluruh elemen UNNES terhadap dorongan prestasi mahasiswa. Baik melalui pengkaderan maupun prioritas anggaran untuk mewujudkan prestasi-prestasi mahasiswa. Perhatian besar dari pimpinan UNNES salah satunya adalah dengan diterbitkannya Peraturan Rektor UNNES Nomor 10 Tahun 2018 tentang

Reputasi dan Prestasi Mahasiswa Tahun Internasionalisasi Universitas Negeri Semarang.

Dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-32 tahun 2019 yang diselenggarakan di Universitas Udayana Bali, sebanyak 42 tim dari UNNES berpartisipasi. Dalam PIMNAS tersebut, UNNES meraih peringkat 14 nasional. UNNES telah mempersiapkan tim Pimnas ini dengan maksimal dengan pembinaan dan karantina tim. Dalam presentasi di tingkat nasional, para mahasiswa telah tampil secara optimal. Kompetisi para peserta Pimnas dari PT lain sangat bersaing, untuk itu UNNES meraih peringkat ke-14. Hal ini merupakan capaian prestasi yang membanggakan bagi UNNES di tahun 2019 dan juga menjadikan UNNES menduduki peringkat IV untuk LPTK se- Indonesia.



Gambar 3.9 Daftar lolos PKM Tahun 2019

Prestasi mahasiswa yang membanggakan lainnya adalah diperolehnya medali pada ajang olahraga besar SEA GAMES 2019 oleh mahasiswa UNNES. Atlet mahasiswa UNNES mewakili Indonesia dalam ajang tersebut dan mempersembahkan medali untuk Kontingen Merah Putih. Mereka adalah Yusuf Widiyanto dan Laksamana Pandu Pratama pada cabang wushu, selain Yusuf dan Pandu juga ada Bayu Raka. Di cabang petanque ada Soimah. Di cabang atletik ada Atina Nur Kamila. Adapun Satria Bagus Laksana memperkuat tim Indonesia pada cabang squash.



Gambar 3.10 Mahasiswa UNNES Juara SEA GAMES Tahun 2019

Beberapa prestasi mahasiswa lainnya di bidang olahraga, minat dan teknologi disajikan dalam foto berikut ini:



Gambar 3.11 Mahasiswa UNNES Juara I Inovasi Digital Nasional Tahun 2019



Gambar 3.12 Mahasiswa UNNES Juara LKTI tingkat Nasional di UNP



Gambar 3.13 Mahasiswa UNNES meraih juara Internasional Woodball di Korea

Sasaran 2 Meningkatnya Kualitas Lulusan

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi dan Profesi	70,8 %	80%	69%	86,3%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	80 %	80%	79%	98,8%

1. Indikator Kinerja Utama Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

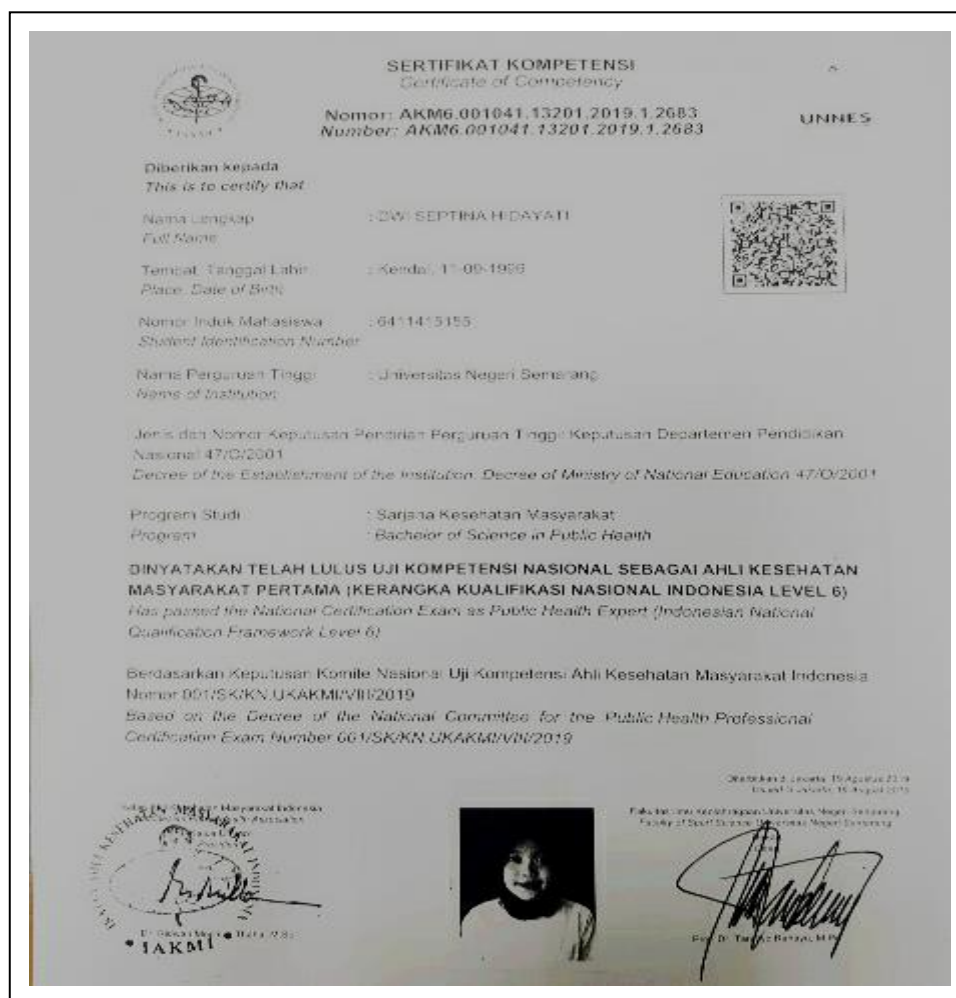
Universitas Negeri Semarang memiliki program studi profesi yaitu Profesi Konselor dan Pendidikan Profesi Guru. Kedua program studi ini setiap tahun menerima mahasiswa dan meluluskan mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang mulai meningkat adalah penerimaan mahasiswa program profesi guru. Hal ini berbeda dengan pelaksanaan PLPG reguler atau PLPG dalam jabatan. Namun program PPG ini adalah salah satu syarat bagi mahasiswa calon guru yang akan lulus untuk menempuh profesi guru selama satu tahun.

Indikator kinerja utama Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi tercapai realisasi kinerja sebesar 86,3% (target 80%, terealisasi 69%). Realisasi kinerja yang tidak mencapai 100% ini disebabkan karena lulusan tahun 2019 untuk pendidikan profesi guru sebanyak 866 orang dari total mahasiswa PPG sebanyak 1.687 mahasiswa baik PPG Dalam Jabatan, PPG

Prajabatan Bersubsidi, dan PPG SM3T. Disamping profesi, sebanyak 170 mahasiswa Fakultas Teknik telah memiliki Sertifikasi Kompetensi Ahli Teknik Jalan, sebanyak 135 mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan telah memiliki sertifikasi kompetensi Ahli Kesehatan Masyarakat Pratama, dan sebanyak 6 orang telah memiliki sertifikat Konselor.

PLPG telah lama dilaksanakan oleh UNNES dalam memberikan sertifikat profesi guru dalam jabatan. Sedangkan di tahun 2018 dan 2019 ini, PLPG tidak lagi dilaksanakan. Program Sertifikasi Guru (PSG) ini sesuai dengan rancangan reformasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yakni memberikan sertifikasi guru sesuai dengan ukuran-ukuran kinerja, pembinaan guru berkelanjutan dan upaya revitalisasi LPTK.

Kedepan dalam upaya meningkatkan mahasiswa UNNES yang bersertifikat profesi dan kompetensi, akan dilaksanakan terobosan program berupa kewajiban setiap program studi bekerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi atau organisasi profesi. Sebagai contoh program studi ilmu hukum bekerjasama dengan organisasi profesi advokat (Peradi, IKADIN, KAI dan organisasi advokat lainnya) dalam penyelenggaraan pendidikan profesi advokat, program studi akuntansi bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan lembaga profesi dalam penyelenggaraan pendidikan profesi CPA, CIA, CMA, program studi manajemen bekerjasama dengan bursa efek Indonesia dalam penyelenggaraan sertifikasi kompetensi WPPE, dan lain-lain.



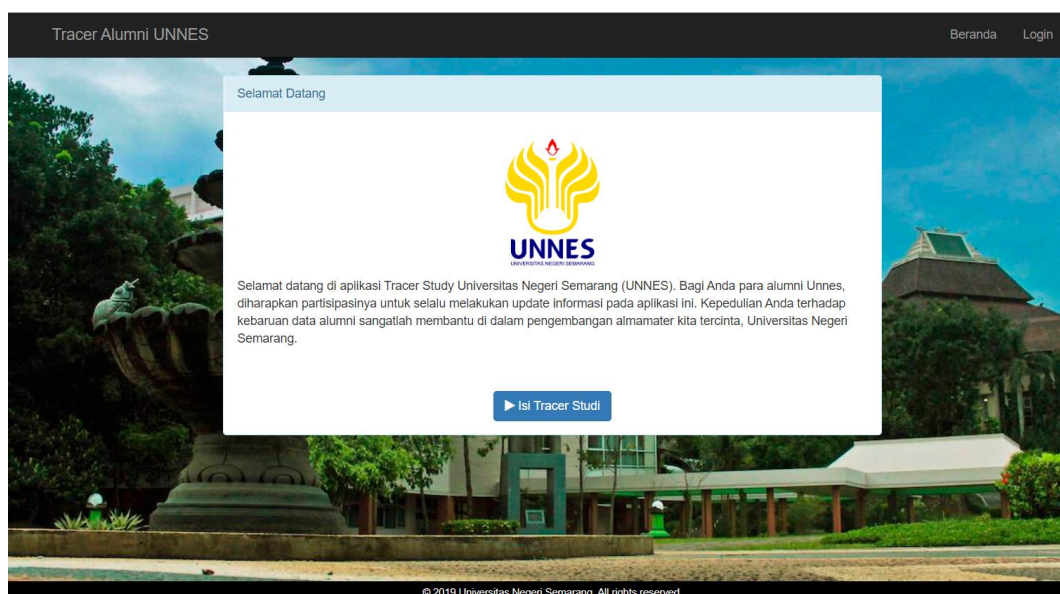
Gambar 3.14 Salah satu contoh sertifikat yang diperoleh mahasiswa

2. Indikator Kinerja Utama Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya

UNNES adalah Universitas yang mempunyai domain pendidikan keguruan. Sebanyak 100 program studi yang ada di UNNES, 70% adalah program studi keguruan, sehingga banyak lulusan dan alumni UNNES yang bekerja di bidang pendidikan dan keguruan. Banyak lulusan UNNES yang langsung bekerja sebagai guru, baik guru di tingkat anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas baik umum maupun kejuruan.

Indikator kinerja utama Persentase Lulusan yang langsung Bekerja sesuai bidangnya tercapai realisasi kinerja sebesar 98,8% (target 80%, terealisasi 79%). Capaian kinerja yang hampir mencapai 100% ini disebabkan karena (1) keberhasilan bidang kemahasiswaan dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa, (2) keberhasilan Pusat Pengembangan Karir dan Konseling UNNES dan Bagian Kemahasiswaan BAKK dalam melakukan kerjasama dengan penyedia tenaga kerja, (3) meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja yang disediakan pemerintah dan swasta pada tahun 2019, serta (4) kurikulum mata kuliah di UNNES sebagian besar telah relevan dengan kebutuhan pasar kerja di era Revolusi Industri 4.0, (5) keberhasilan implementasi kerjasama baik dengan instansi pemerintah maupun dunia usaha, dunia industri, dan dunia sekolah (DUDIS).

Tahun 2017, sebesar 79% lulusan tersebut telah bekerja sesuai bidangnya baik di bidang kependidikan maupun non kependidikan. Data ini diambil dalam pengambilan data Tracer Study UNNES tahun 2019 dengan jumlah alumni yang mengisi tracer sebanyak 1.646 orang melalui website tracer study yang telah dikembangkan UNNES dengan alamat <http://tracer.unnes.ac.id>.



Gambar 3.15 Website Tracer UNNES

Sasaran 3
Meningkatnya kualitas layanan tridharma perguruan tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Rangking PT Nasional	16 Ranking	14 Rangking	18 Rangking	77,8%
	Akreditasi Institusi	A	A	A	100%
	Persentase Program Studi terakreditasi minimal A	52%	60%	61%	101,7%

1. Indikator Kinerja Utama Ranking PT Nasional

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah melakukan pemeringkatan Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Pemeringkatan ini dimaksudkan sebagai upaya mematahkan mutu dan potensi perguruan tinggi negeri dengan penilaian performa daripada perguruan tinggi negeri melalui lima komponen yaitu 1) Kualitas SDM; 2) Kualitas Kelembagaan; 3) Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan; 4) Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah; dan 5) Kualitas Inovasi

Berdasarkan hal tersebut, UNNES telah memprioritaskan pencapaian Indikator Kinerja Utama Rangking PT Nasional yang dimuat dalam Renstra Bisnis UNNES tahun 2015-2019. Indikator Kinerja Utama Rangking PT Nasional ini tercapai realisasi kinerja sebesar 77,8% (target peringkat 14, terealisasi peringkat 18). Indikator klaterisasi pemeringkatan PTN Nasional tahun 2018 sebagai berikut: 1) Aspek Sumber Daya Manusia (bobot 25%), 2) Aspek Kelembagaan (bobot 28%), 3) Aspek Kemahasiswaan (bobot 12%), 4) Aspek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (bobot 30%), dan 5) Aspek Inovasi (bobot 5%).

Sedangkan indikator pemeringkatan PTN Nasional tahun 2019 berubah sebagai berikut: 1) Aspek Input, bobot 15% (terdiri dari Dosen berpendidikan S3, Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar, Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap Dosen, Jumlah Mahasiswa asing, dan Jumlah Dosen asing); 2) Aspek Proses, bobot 25% (terdiri dari Akreditasi Institusi BAN-PT, Akreditasi Program Studi BAN-PT, Pembelajaran Daring, Kerja Sama Perguruan Tinggi, Kelengkapan Laporan PDDIKTI, dan Laporan Keuangan); 3) Aspek Output, bobot 25% (terdiri dari Jumlah Artikel Ilmiah Terindeks per dosen, Kinerja Penelitian, Kinerja kemahasiswaan, dan Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional); dan 4) Aspek Outcome, bobot 35% (terdiri dari Kinerja Inovasi, Lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan, Jumlah sitasi per dosen, Jumlah paten per dosen, dan Kinerja pengabdian kepada Masyarakat).

Capaian kinerja yang tidak mencapai 100% ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu pertama, aspek kualitas SDM mengalami penurunan di sebabkan berkurangnya jumlah profesor karena ada yang pensiun dan meninggal dunia sementara penambahan guru besar dan Lektor Kepala di tahun

2019 belum maksimal. Jumlah SDM Dosen yang berkualifikasi Doktor tercatat di angka 34%, serta Dosen Lektor Kepala juga belum signifikan bertambah. Kedua, aspek kelembagaan, untuk indikator akreditasi institusi dan akreditasi program studi versi BAN PT mengalami peningkatan signifikan untuk yang terakreditasi A, hanya Unnes belum memiliki prodi yang terakreditasi internasional karena tahun 2019 baru sebanyak 4 prodi untuk di lakukan sertifikasi internasional versi ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA). Pada tahun 2020 akan mempersiapkan beberapa program studi untuk melalui AQUIN, FIBAA dan A3ES. Ketiga, jumlah mahasiswa regular asing dan jumlah dosen asing relatif masih sedikit. Keempat, Aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tahun 2019, kinerja pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan dari rangking 13 ke rangking 10, hanya memang jumlah publikasi internasional bereputasi belum mencapai target yang ditetapkan.

Tahun 2019 UNNES masuk dalam kelompok atau kluster II yaitu pada peringkat 18 Nasional. Peringkat ini turun dari peringkat di tahun 2018 yakni peringkat 16. Dibawahnya Universitas Negeri Malang yang diperingkat 19 nasional. Sedangkan peringkat pertama diperoleh oleh Institut Teknologi Bandung, disusul Universitas Gadjah Mada dan Institut Pertanian Bogor.

Klasterisasi Perguruan Tinggi Non-Vokasi 2019

100 TERBAIK

- 1 Institut Teknologi Bandung
- 2 Universitas Gadjah Mada
- 3 Institut Pertanian Bogor
- 4 Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- 5 Universitas Indonesia
- 6 Universitas Diponegoro
- 7 Universitas Airlangga
- 8 Universitas Hasanuddin
- 9 Universitas Brawijaya
- 10 Universitas Padjadjaran
- 11 Universitas Andalas
- 12 Universitas Sebelas Maret
- 13 Universitas Sumatera Utara

ristekditi.go.id @kemristekditi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi ristekditi ristekditi TV

14	Universitas Telkom
15	Universitas Pendidikan Indonesia
16	Universitas Negeri Yogyakarta
17	Universitas Islam Indonesia
18	Universitas Negeri Semarang
19	Universitas Negeri Malang
20	Universitas Bina Nusantara
21	Universitas Jember
22	Universitas Negeri Surabaya
23	Universitas Syiah Kuala
24	Universitas Riau
25	Universitas Negeri Padang
26	Universitas Katolik Parahyangan
27	Universitas Sam Ratulangi
28	Universitas Udayana
29	Universitas Negeri Makassar
30	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
31	Universitas Surabaya
32	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
33	Universitas Jenderal Soedirman
34	Universitas Tarumanagara
35	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
36	Universitas Sriwijaya
37	Universitas Ahmad Dahlan
38	Universitas Muhammadiyah Malang
39	Universitas Sanata Dharma
40	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
41	Universitas Pendidikan Ganesha
42	Universitas Trisakti

Gambar 3.16 Peringkat UNNES tingkat nasional tahun 2019

Indikator kinerja utama Rangking Nasional ini didukung lima indikator kinerja kegiatan yaitu 1) Peringkat UI *Green metric*; 2) Pemeringkatan penelitian; 3) Pemeringkatan pengabdian kepada masyarakat; 4) Pemeringkatan kemahasiswaan; dan 5) Pemeringkatan *Webometric*.

Tahun 2019, peringkat *Webometric*, UNNES menempati urutan ke 17 tingkat nasional dan 2589 di tingkat dunia. Posisi ini meningkat drastis dibanding tahun 2018 yang menempati posisi 25 nasional dan 3172 dunia dan tahun 2017 yang menempati posisi 36 nasional dan 4206 dunia.

Ranking	World Ranking	University	Det.	Country	Presence	Impact	Openness	Excellence
17	2589	Universitas Negeri Semarang			654	2470	1990	3853

Gambar 3.17 Peringkat UNNES di Webometric Tahun 2019

Sedangkan peringkat UI *Green Metric*, UNNES diposisi ke-6 Nasional dan 71 dunia. Penghargaan sebagai kampus ter hijau nomor 6 di tingkat nasional ini menurun dari tahun 2018 yang berada di urutan 5 nasional. Secara nilai, skor UNNES meningkat di tahun sebelumnya, namun secara peringkat menurun, dikarenakan ada perguruan tinggi lain yang naiknya lebih tinggi melebihi UNNES dan menjadikan posisi UNNES bergeser.



Gambar 3.18 UNNES menerima penghargaan UI *Green Metric* Tahun 2019

2. Indikator Kinerja Utama Akreditasi Institusi

Salah satu indikator kemandirian dan keunggulan perguruan tinggi negeri adalah dengan adanya parameter akreditasi institusi yang diperoleh perguruan tinggi tersebut. Hal ini menjadi faktor utama dalam tingkat kepercayaan masyarakat baik nasional maupun internasional. Dengan status akreditasi tentunya mencerminkan kekurangan atau keunggulan yang dimiliki oleh perguruan tinggi tersebut.

Indikator kinerja utama Akreditasi Institusi tercapai realisasi kinerja 100% (target A peringkat, terealisasi A peringkat). Capaian kinerja 100% ini disebabkan karena sejak tahun 2016, UNNES telah mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor keputusan BAN-PT 3174/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016 yang berlaku 5 tahun. Perolehan akreditasi ini tentunya terpenuhinya persyaratan-persyaratan untuk memperoleh akreditasi institusi A diantaranya telah banyaknya program studi yang terakreditasi A dan B. Begitu juga dengan pengelolaan lainnya dari kelembagaan, akademik dan kemahasiswaan, sarana prasarana, sumber daya manusia, keuangan, dan kerjasama. Perolehan akreditasi ini meningkat dibandingkan dengan capaian akreditasi UNNES tahun 2012 yang memperoleh akreditasi B.

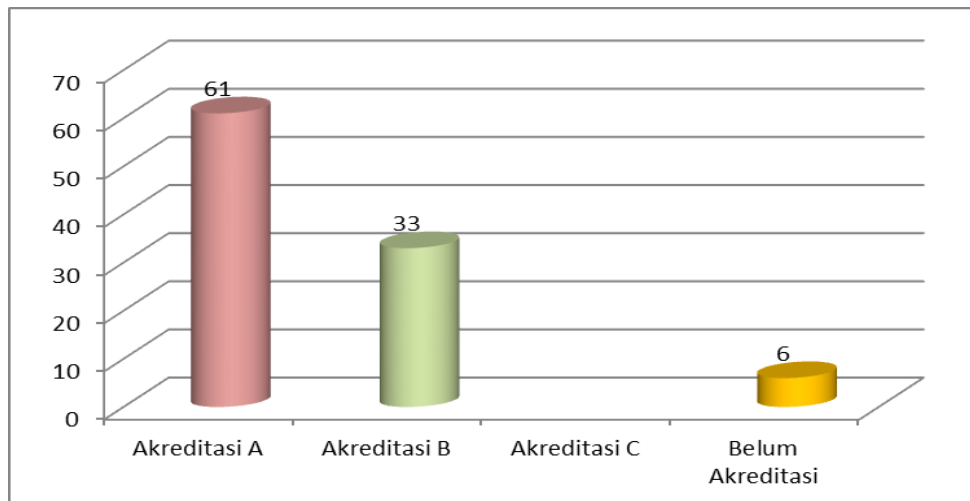


Gambar 3.19 Penerimaan Visitasi BAN-PT

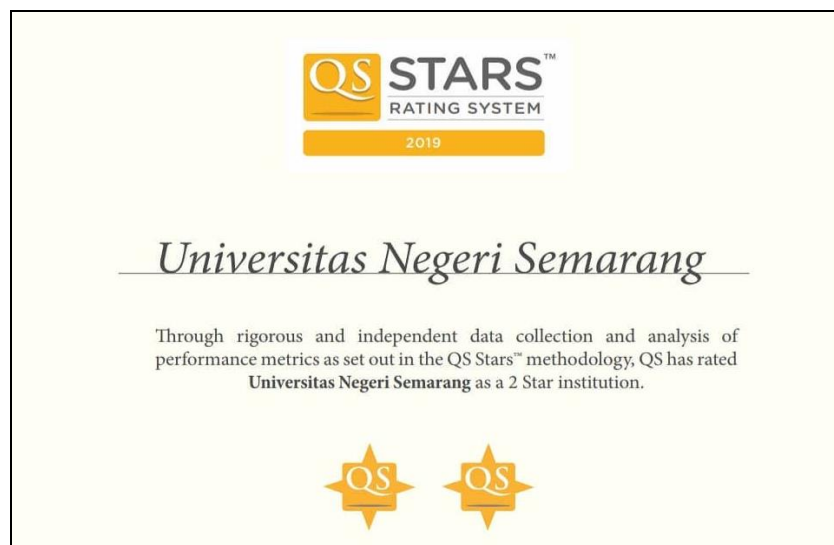
3. Indikator Kinerja Utama Persentase Program Studi terakreditasi minimal A

Sebanyak 100 program studi telah dimiliki UNNES yang terbagi dalam delapan fakultas dan pascasarjana baik program studi kependidikan maupun non kependidikan. Program studi ini merupakan pilar utama dalam pelaksanaan perkuliahan. Dibutuhkan peningkatan kualitas dan kepercayaan masyarakat dengan status akreditasi program studi yang diperolehnya.

Indikator Kinerja Utama Persentase Program Studi terakreditasi minimal A tercapai realisasi kinerja 101,7% (target 60%, terealisasi 61%). Capaian kinerja yang mencapai 100% ini disebabkan akselerasi kinerja akreditasi program studi yang terus didorong untuk meraih akreditasi A. Hingga tahun 2019, program studi yang telah memperoleh akreditasi A sebanyak 61 prodi, akreditasi B sebanyak 33 program studi. Sedangkan sebanyak 6 program studi yang belum terakreditasi karena program studi baru yang baru memperoleh izin pembukaan prodi baru di tahun 2018 dan 2019. Capaian tahun 2019 ini meningkat sebesar 9% dari tahun 2018. Terdapat beberapa program studi baru yang akan disusulkan S1- Teknik Komputer, S2- Fisika, S2-Pendidikan Biologi.



Grafik 3.20 Program Studi yang Terakreditasi Tahun 2019



Grafik 3.21 Perolehan QS Star

Tahun 2019, sebanyak empat program studi telah mendapat sertifikasi dari ASEAN *University Network-Quality Assurance* (AUN-QA). Empat prodi tersebut yaitu 1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; 2) Biologi; Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi; dan 4) Ekonomi Pembangunan.

Untuk memperkuat reputasi internasional UNNES, pada tahun 2019 bekerjasama dengan Lembaga pemeringkatan internasional QS, UNNES melakukan *QS Star Rating Analysis* dan mendapatkan bintang 2. Hasil ini bermakna bahwa UNNES telah memiliki reputasi yang baik di tingkat internasional.

Sasaran 4 Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan	Opini penilaian laporan keuangan oleh Auditor Publik	WTP	WTP	WTP	100%
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	-	95%	100%	105,3%
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	-	83%	84%	101,2%

1. Indikator Kinerja Opini penilaian laporan keuangan oleh Auditor Publik

Sejak tahun 2010, UNNES mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hingga tahun 2018, UNNES masih mempertahankan opini audit tersebut dengan diperolehnya opini WTP untuk tahun anggaran 2018. Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, perolehan opini WTP ini sangat mutlak untuk dipenuhi.

Indikator Kinerja Utama Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik tercapai realisasi kinerja sebesar 100% (target WTP, terealisasi WTP). Capaian kinerja 100% ini disebabkan karena opini WTP telah diraih UNNES sejak tahun 2010 dan dipertahankan sampai tahun 2019. Perolehan opini ini mencerminkan bahwa pengelolaan keuangan UNNES sebagai Badan Layanan Umum telah baik dan sesuai dengan tata aturan keuangan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja utama Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik ini didukung beberapa indikator kinerja kegiatan yaitu 1) Jumlah unit yang memperoleh penilaian internal LAKUK minimal B; 2) Predikat kinerja layanan BLU; dan 3) Jumlah unit kerja yang diaudit oleh SPI.

UNNES telah lama mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan secara bertahap dan menyeluruh di unit kerja UNNES ini membawa dampak terhadap komitmen seluruh unit kerja dalam menerapkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang berbasis kinerja. Hampir seluruh unit kerja di UNNES telah memperoleh penilaian internal laporan kinerja minimal B. Hasil penilaian tersebut mendapatkan beberapa nilai predikat unit kerja berdasarkan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di unit kerja. Penilaian dilakukan mulai dari Perencanaan Strategis, Perjanjian Kinerja, Pelaksanaan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Pelaksanaan Kinerja melalui instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tahun 2018 dan 2019, UNNES memperoleh penghargaan peringkat II tingkat nasional sebagai PT BLU dalam pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran untuk pelaksanaan tahun 2017 dan 2018. Tahun 2017 dan juga Penghargaan peringkat I Serapan Keuangan Wilayah Jawa Tengah kategori BLU diperoleh untuk serapan keuangan tahun 2017. Di samping itu, UNNES juga mendapat penghargaan peringkat I dalam UAPPA-W Laporan keuangan Wilayah provinsi Jawa Tengah.



G

Grafik 3.22 Penghargaan PTN BLU terbaik II Tahun 2019

2. Indikator Kinerja Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK dan Indikator Kinerja Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK

Tindak lanjut temuan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan adalah tindak lanjut yang dilakukan oleh UNNES untuk memenuhi kewajiban seperti yang dituangkan dalam rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan

Memenuhi amanat Undang Undang Nomor 15 Tahun 2004 pasal 20, bahwa rekomendasi dalam laporan hasil pemeriksaan wajib ditindaklanjuti selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah laporan hasil pemeriksaan diterima, UNNES berkomitmen untuk selalu segera menindaklanjuti semua rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan.

Tabel 3.3 Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK

No	Keterangan	TA 2016	TA 2017	TA 2018	TOTAL
1.	Kuantitas temuan	Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 UNNES tidak menjadi sample pemeriksaan BPK	14	6	20
2.	Kuantitas temuan yang telah ditindaklanjuti		14	6	20
3.	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan		100%	100%	100%

Tabel 3.4 Rincian persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK

No	Keterangan	TA 2016	TA 2017	TA 2018	TOTAL
1.	Nilai rupiah temuan yang harus ditindaklanjuti	LK TA 2016 UNNES tidak menjadi sample BPK	2.147.956.608	33.761.600	2.181.718.208
2.	Nilai rupiah temuan yang telah ditindaklanjuti		1.793.807.038	33.761.600	1.827.568.638
3.	Persentase nilai rupiah temuan yang telah ditindaklanjuti		84%	100%	84%

Seluruh temuan BPK pada Laporan Keuangan UNNES Tahun Anggaran 2017 dan 2018 telah ditindaklanjuti oleh UNNES. Masih ada beberapa rekomendasi yang belum tuntas proses tindak lanjutnya, yaitu rekomendasi yang berupa setoran/pengembalian uang ke kas negara atau kas BLU.

Terdapat kekurangan setor sebesar Rp 354.149.570 yaitu kelebihan bayar tunjangan dosen dan kekurangan uang pangkal mahasiswa. UNNES telah melakukan pengiriman surat tagihan kepada yang bersangkutan, akan tetapi belum semuanya melakukan pengembalian dan penyetoran sejumlah keseluruhan tagihan.

Beberapa dosen melakukan pengembalian kelebihan bayar tunjangan dengan proses bertahap (cicilan) sehingga persentase tindak lanjut bernilai rupiah atas temuan BPK belum bisa 100%. Proses penagihan dan cicilan kekurangan setoran ini selalu dimonitoring oleh Bagian Keuangan Biro Perencanaan & Keuangan serta oleh Satuan pengawas Internal UNNES.

Sasaran 5
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas SDM	Persentase dosen dengan kualifikasi S3	31,5%	37%	34%	91,9%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	36,5%	40%	35%	87,5%
	Persentase Dosen dengan jabatan guru besar	6,1%	7%	7%	100%

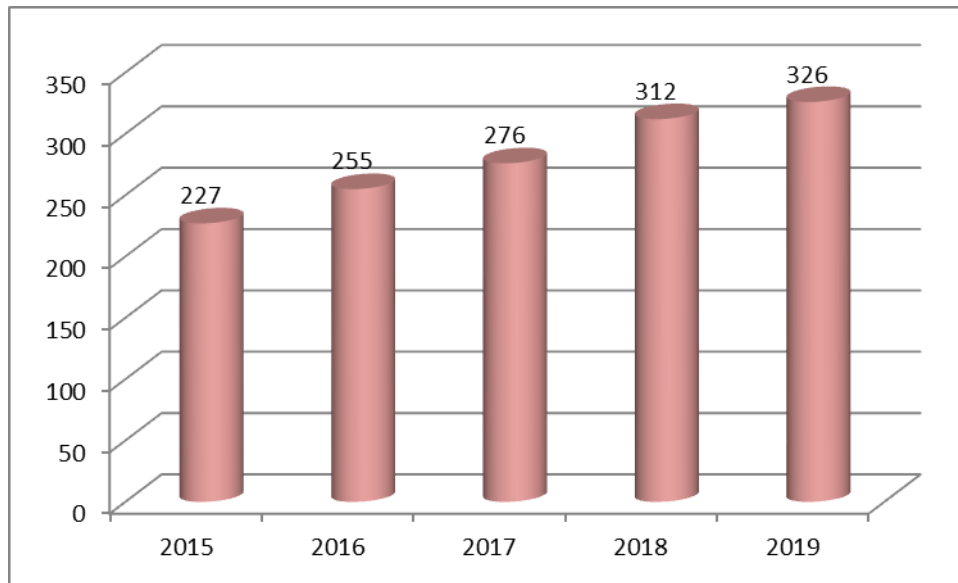
1. Indikator Kinerja Utama Persentase dosen dengan kualifikasi S3

Sesuai UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kualitas dosen sangat menentukan mutu pendidikan dan lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi di samping kualitas perguruan tinggi itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, peningkatan kualifikasi dosen sangat penting dalam rangka menunjang peningkatan kualitas perguruan tinggi dan lulusan.

Tahun 2019, jumlah dosen kualifikasi S3 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 14 orang. Tahun 2019 UNNES hanya memiliki dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 326 sementara pada tahun 2018 sebanyak 312 orang.

Meski jumlah dosen kualifikasi naik dari tahun 2019, namun secara persentase mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena tahun 2019 banyak dosen memasuki purna tugas dan ada penambahan CPNS sebanyak 110 orang, sehingga mempengaruhi persentase capaian. Indikator kinerja utama Persentase Dosen dengan Kualifikasi S3 tercapai realisasi kinerja sebesar 91,9% (target 37%, terealisasi 34%). Capaian kinerja yang tidak mencapai 100% dikarenakan berbagai faktor terutama terkait adanya kewajiban studi di luar negeri bagi dosen yang masih berusia di bawah 35 tahun (Peraturan Rektor No. 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Studi Lanjut Pegawai Universitas Negeri Semarang). Saat ini jumlah dosen UNNES yang telah berkualifikasi S3 sebanyak 326 orang dibanding jumlah total Dosen PNS sebanyak 968 orang. Jumlah ini diharapkan semakin meningkat setiap tahunnya dengan adanya perubahan Peraturan Rektor No. 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Studi Lanjut Pegawai Universitas Negeri Semarang (yaitu Peraturan Rektor No. 3 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor No. 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Studi Lanjut Pegawai Universitas Negeri Semarang). Peraturan Rektor yang baru ini memberi kemungkinan pegawai UNNES yang berusia di bawah 35 tahun untuk studi di dalam negeri dengan persyaratan tertentu yaitu memiliki publikasi internasional terindeks Scopus, dan Kampus yang dituju telah terakreditasi

unggul (A). selain itu, akselerasi dosen untuk studi lanjut (S3) juga didorong dengan memfasilitasi bantuan studi lanjut berupa beasiswa atau bantuan studi.



Grafik 3.23 Perkembangan Jumlah dosen S3 UNNES

2. Indikator Kinerja Utama Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jabatan fungsional dosen sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN dan RB) Nomor 17 dan 63 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, dijelaskan bahwa jabatan dosen adalah sebagai berikut 1) Asisten Ahli; 2) Lektor; 3) Lektor Kepala; dan 4) Profesor. Semakin banyak dosen dengan jabatan akademik yang lebih tinggi diharapkan kualitas pembelajaran dan kegiatan akademik semakin baik.

Indikator Kinerja Utama Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala, pada Tahun 2019 terealisasi sebesar 87,5% (target 40%, terealisasi 35%). Pada tahun 2019 terdapat sebanyak 341 orang dosen dengan jabatan Lektor Kepala dari jumlah total dosen PNS 968 orang. Jumlah ini mengalami penurunan sebanyak 20 orang dibandingkan jumlah Lektor Kepala pada tahun 2018. Pada Tahun 2018, jumlah dosen yang mempunyai jabatan lektor kepala sebanyak 361 orang.

Capaian kinerja yang tidak mencapai 100% ini disebabkan karena masih terdapat beberapa dosen yang belum memenuhi syarat utama untuk mengusulkan kenaikan jabatan ke lektor kepala, terutama terkait dengan persyaratan publikasi internasional bereputasi dan berimpact faktor. Penyebab lain belum tercapainya target yang ditetapkan adalah adanya sejumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala yang memasuki usia pensiun dan meninggal dunia di tahun 2019. Di samping itu, banyak dosen dengan jabatan Lektor sedang menempuh studi lanjut ke jenjang S3.

3. Indikator Kinerja Utama Persentase Dosen dengan jabatan guru besar

Sebagaimana dirumuskan Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Profesor/Guru Besar adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi. Jika sebelumnya dosen dengan gelar akademis magister (S2), bahkan sarjana (S1) bisa menjadi guru besar/profesor, maka sejak tahun 2007 hanya mereka yang memiliki gelar akademik doktor saja yang bisa menjadi profesor.

Sebagai pakar, profesor umumnya memiliki empat kewajiban tambahan:

- a. Memberi kuliah dan memimpin seminar dalam bidang ilmu yang mereka kuasai baik dalam bidang ilmu murni, sastra, ataupun bidang-bidang yang diterapkan langsung seperti seni rancang (desain), musik, pengobatan, hukum, ataupun bisnis;
- b. Melakukan penelitian dalam bidang ilmunya;
- c. Pengabdian pada masyarakat, termasuk konsultatif (baik dalam bidang pemerintahan ataupun bidang-bidang lainnya secara *non-profit*);
- d. Melatih para akademisi muda/mahasiswa agar mampu membantu menjadi asisten atau bahkan menggantikannya kelak.

Indikator Kinerja Utama Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar (Profesor) terealisasi sebesar 100% (target 7%, terealisasi 7%). Capaian kinerja mencapai 100% ini terlihat dari jumlah profesor sampai dengan akhir tahun 2019 berjumlah 68 orang dari jumlah total dosen PNS sebanyak 968 orang. Jumlah ini (68 orang) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 yang sebanyak 61 orang. Hal ini disebabkan karena ada penambahan sebanyak 10 profesor baru, namun ada terdapat 1 orang professor yang meninggal dunia dan 2 (dua) orang yang memasuki masa purna tugas di tahun 2019. Adapun penambahan professor baru yang dikukuhkan tanggal 14 November 2019 sebanyak 3 orang yaitu 1) Prof. Dr. Eva Banowati, M.Si; 2) Prof. Dr. Murbangun Nuswowati, M.Si; dan 3) Prof. Dr. Ir. Dyah Rini Indriyati, M.P. Sedangkan yang dikukuhkan pada tanggal 11 Desember 2019 sebanyak 4 orang yaitu 1) Prof. Dr. Siti Harnina Bintari, M.S; 2) Prof. Dr. Putut Marwoto, M.S; 3) Prof. Dr. Ari Yuniastuti, Spt, M.Kes; dan 4) Prof. Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si. Selain itu terdapat tambahan 3 (tiga) profesor atas nama Prof. Dr. Martitah, M. Hum. (TMT I November 2019), Prof. Dr. Issy Yuliasri, M. Pd., (TMT I November 2019), dan Prof. Dr. Wara Dyah Pita Rengga, S. T., M. T. (TMT 1 Desember 2019).

Sasaran 6
Meningkatnya karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan kemanfaatan

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan kemanfaatan	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	0	1 Unit	0	0%
	Jumlah HKI yang didaftarkan	221 Dok	214 Dok	347 Dok	162,1%
	Jumlah Prototipe R&D	24 Dok	25 Dok	25 Dok	100%
	Jumlah Prototipe Industri	4 Unit	6 Unit	8 Unit	133,3%
	Jumlah Produk Inovasi	11 Unit	11 Unit	7 Unit	63,6%

1. Indikator Kinerja Utama Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)

Pusat Unggulan Iptek (PUI) adalah suatu organisasi atau lembaga yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna iptek. Unsur-unsur yang menjadi dasar penetapan lembaga sebagai pusat unggulan iptek yaitu kemampuan lembaga untuk menyerap teknologi dari luar, kemampuan mengembangkan kegiatan riset, kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset sehingga kemanfaatannya dirasakan oleh masyarakat banyak dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Pusat Unggulan Iptek dinilai dari empat kriteria sebagai berikut:

- a. Kemampuan menyerap informasi dan teknologi dari luar (*sourcing/ absorptive capacity*);
- b. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset berbasis *demand driven* dan bertaraf internasional (*research and development capacity*);
- c. Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset berkualitas bertaraf internasional (*disseminating capacity*);
- d. Kemampuan mengembangkan dan melestarikan potensi sumberdaya lokal secara berkelanjutan (*local resources development and sustaining capacity*).

Jumlah pusat unggulan Iptek telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama yang termuat dalam Renstra Bisnis UNNES tahun 2015-2019. Indikator Kinerja Utama Jumlah Pusat Unggulan Iptek tercapai realisasi kinerja 0% (target 1 unit, terealisasi 0). Capaian kinerja yang belum tercapai ini disebabkan karena sejak tahun 2017 sampai tahun 2019 upaya pembentukan Pusat Unggulan Iptek masih dalam tahap identifikasi keunggulan dan sarana-prasanara pendukung.

Hal ini dilakukan untuk menelusur pusat-pusat kajian yang saat itu ada dan masih tersebar di berbagai Program Studi untuk kemudian dilakukan penyesuaian guna pencapaian Pusat Unggulan Iptek. Tahun 2019 UNNES menetapkan 3 pusat kajian sebagai rintisan Pusat Unggulan IPTEK melalui surat keputusan rektor untuk pencapaian kinerja Jumlah Pusat Unggulan Iptek ini. Adapun rintisan Pusat Unggulan Iptek UNNES tersebut yaitu 1) PUI *Energi Hibrida Terbarukan*; 2) PUI Pangan Fungsional; dan 3) PUI Ramah Anak. Ketiga rintisan PUI ini sampai akhir tahun 2019 masih dalam proses penyusunan naskah akademik roadmap dan akan diusulkan untuk mendapatkan pengesahan dari kementerian tahun 2020.

Pusat Unggulan Iptek Energi Hibrid Terbarukan Universitas Negeri Semarang mengambil peran dalam melakukan penelitian dan pengembangan berbagai macam sumber energi baru dan terbarukan seperti *biofuel*, *biomass*, *biochar*, angin, surya, hidro, dan *fuel cell*. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan secara komprehensif mulai dari pengembangan energi dengan memanfaatkan sumber daya lokal, pengembangan instrumen pembangkitan, konversi, penyimpanan energi dan sebaran energi. Pengelolaan sumber daya manusia juga menjadi perhatian PUI ini.

Sejak 2015 UNNES telah bekerjasama dengan UNICEF dan salah satu fokusnya adalah pendidikan untuk semua. Pendidikan ramah anak merupakan pemenuhan pendidikan untuk semua anak. Pusat Unggulan Iptek Pendidikan Ramah Anak adalah Pusat Unggulan Ipteks Universitas Negeri Semarang yang melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian dan aplikasinya untuk penyelenggaraan pendidikan anak usia sampai 18 tahun tanpa kecuali, serta pemenuhan hak dan kebutuhannya menuju insan bermutu, berdaya saing bangsa, dan berkarakter. Menyambut era revolusi industri 4.0, e-learning atau proses pembelajaran secara daring juga akan menjadi satu unggulan dari PUI Pendidikan Ramah Anak UNNES.

Pusat Unggulan Iptek Pangan Fungsional berfokus pada Produk dan Jasa. Produk makanan dan minuman fungsional yaitu bandeng, telur asin beromega, bakso campuran hewani dan nabati (tempe), bumbu, tempe yang dipadu daun kelor dengan kandungan flavanoid 18,44 ppm, biskuit kacang hijau, jamu kombinasi temu lawak, kunyit dan jahe yang kaya flavanoid dan antioksidan. Selain itu juga menghasilkan produk antara berupa tepung dari umbi umbian, tepung tempe yang mengandung 1785,008mg/100 gram, permen coklat tempe 2329,989, tepung tempe semangit instan 122,981/100 gram dll. Pada Jasa mengutamakan teknologi GHP, GMP, higienis, sanitasi, efisiensi, TTG, memperpanjang umur simpan, kemasan, teknologi fortifikasi, suplementasi dan lainnya. PUI Pangan Fungsional membuka tabir kandungan senyawa trace element pada makanan/minuman, berupa antioksidan, asam amino esensial, asam lemak esensial, mineral dan senyawa anti virus, anti bakteri, anti kanker dan lainnya melalui intervensi pada proses pengolahan pada tahap critical agar tepat sasaran dan berefek pada sel target.

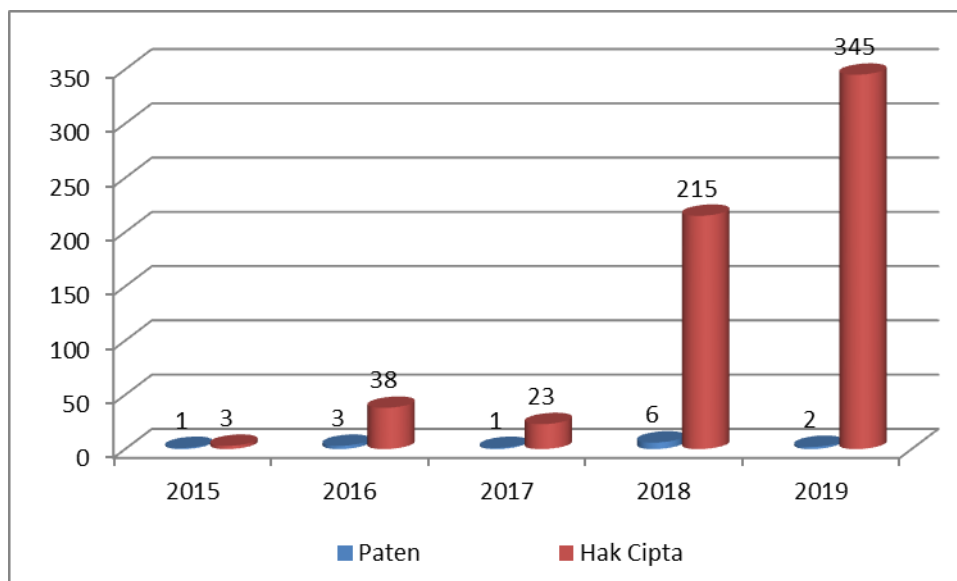


Gambar 3.24 Peluncuran Rintisan PUI UNNES

2. Indikator Kinerja Utama Jumlah HKI yang didaftarkan

Jumlah HKI yang Didaftarkan ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama yang termuat pada Renstra Bisnis UNNES tahun 2015-2019 bertujuan untuk meningkatkan perolehan perlindungan HKI dengan menggali secara maksimum potensi HKI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. HKI sendiri merupakan hak hukum yang bersifat eksklusif (khusus) yang dimiliki oleh para pencipta/penemu sebagai hasil aktivitas intelektual dan kreativitas yang bersifat khas dan baru.

Indikator Kinerja Utama Jumlah HKI yang Didaftarkan tercapai realisasi kinerja sebesar 162,1% (target 214 dokumen, terealisasi 347 dokumen). Capaian kinerja yang lebih dari 100% ini disebabkan karena kebijakan dalam prioritas perolehan HKI dan Paten dengan diberikannya reward atau penghargaan bagi pengusul HKI dan Paten. Dari usulan HKI dan paten baru pada tahun 2019, jumlah usulan HKI dan Paten yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebanyak 347 dokumen (Paten sebanyak 2 dokumen dan Hak Cipta sebanyak 345 dokumen). Jumlah ini meningkat sangat signifikan dari tahun 2018 yang berjumlah 221 dokumen. Dengan demikian, akumulasi jumlah HKI dan Paten yang dimiliki UNNES dari tahun 2015 sampai tahun 2019 sebanyak 638 dokumen.



Gambar 3.25 Jumlah KI UNNES

3. Indikator Kinerja Utama Jumlah Prototipe R&D

Penelitian Pengembangan atau *research and development* (R&D) adalah sebuah riset yang dilakukan untuk mengembangkan dan mengevaluasi produk untuk keperluan pendidikan. Penelitian pengembangan juga didefinisikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dihasilkan dapat berupa benda atau perangkat keras (*hardware*) dan dapat juga *berupa perangkat lunak (software)*. Tujuan dari riset ini adalah menghasilkan sebuah produk.

Jumlah Prototipe R&D ini dimasukkan sebagai kinerja prioritas yang termuat dalam Renstra Bisnis UNNES 2015-2019. Indikator Kinerja Utama Jumlah Prototipe R&D ini didukung oleh penelitian-penelitian pengembangan, Fundamental, Dasar, PDUPT, PTUPT, dan hilirisasi pengabdian kepada masyarakat. Capaian Indikator Kinerja Utama Jumlah Prototipe R&D terealisasi sebanyak 100% (target 25 unit, terealisasi 25 unit). Jumlah ini diperoleh dari Penelitian Produk Terapan yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti yang bersifat desentralisasi. Seluruh produk R & D yang telah dihasilkan ini masih memiliki Tingkat Ketersiapan Teknologi (TKT) pada tingkat 4 - 6. Hal ini disebabkan produk, model, atau prototipe yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan baru dalam bentuk validasi dalam lingkungan laboratorium.

Adapun capaian 25 unit tersebut yaitu: 1) Ultrasound Enhanced Destillation; 2) Tanur; 3) Fixed Bed Pyrolysis; 4) Ultrasound Batch Reactor for Biodiesel; 5) Cap Batik ABS dengan teknik 3D Printing; 6) Trainer Simulator Sistem Elektronika Otomotif Manifold Absolute Pressure Sensor; 7) Prototipe mesin penetas telur otomatis; 8) Pendeteksi getaran berbasis Accelerometer; 9) Reaktor Pirolisis; 10) Aplikasi mobile learning MKDK; 11) Atmospheric Water Maker; 12) Alat Peraga Manipulasi dan aktivitas matematika fun Math; 13) Prototipe aplikasi I_CARD; 14) Prototipe Aplikasi Game Profesi; 15) Abanetra bilangan bulat; 16) Produksi Inulin dan FOS berbasis Gembili (*Dioscorea*

esculanta) sebagai antikanker dan antidiabetik; 17) Komposit Sampah Berketahanan Tinggi Terhadap Jamur Untuk Aplikasi Plywood; 18). Pelet Bahan Bakar Eceng Gondok Dan Aplikasi Memasak Dengan Modifikasi Kompor Vortek Untuk Rumahtangga; 19) Bioetanol Generasi Ketiga: Berbasis Khlorofita; 20. Radiografi Digital untuk Diagnosis Tuberkulosis (TB); 21) Produksi Dan Uji Performa Green Diesel B100 Dari Bahan Baku Crude Palm Oil Dan Waste Cooking Oil Melalui Metode Fast Pyrolysis Berbasis Microwave Technology; 22) Pengembangan Reaktor Updraft Gasifikasi Untuk Produksi Bahan Bakar Gas; 23) Pengembangan Produk Atmospheric Water Maker Sebagai Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Bencana Kekeringan; 24) Rekayasa Teknologi Ultrasound-Enhanced Reactive Distillation dan Sistem Kontrolnya untuk Produksi Biodiesel Melalui Reaksi Simultan Esterifikasi-Transesterifikasi; 25) Sintesis Bioetanol Dari Biji Durian (*Durio Zibethinus*) Sebagai Sumber Energi Baru Terbarukan.

4. Indikator Kinerja Utama Jumlah Prototipe Industri

Validasi hasil produk, model, prototipe dari kegiatan penelitian dan pengembangan tidak boleh hanya berhenti pada skala laboratorium. Jika berhenti di sana, TKT dari penelitian tersebut pada tingkat 4 – 6. Padahal, TKT suatu penelitian akan lebih baik jika berada pada tingkat 7 – 9. Karena itu, prototipe dari hasil penelitian R&D yang valid secara laboratorium perlu ditingkatkan menjadi prototipe industri dan prototipe pasar.

Atas dasar tersebut indikator ini telah ditetapkan sebagai indikator kinerja utama dalam arah pembangunan UNNES dalam pelaksanaan penelitian yang termuat dalam Renstra Bisnis UNNES 2015-2019. Indikator Kinerja Utama Jumlah Prototipe Industri tercapai realisasi kinerja sebesar 133,3% (target 6 unit, terealisasi 8 unit). Capaian kinerja yang melebihi 100% ini disebabkan karena penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan Universitas Negeri Semarang dengan hasil prototipe industri diprioritaskan merupakan penelitian yang kelanjutan dari tahun sebelumnya. Jumlah ini meningkat dari tahun 2018 yang belum dapat dicapai.

Jumlah prototipe industri tersebut yang merupakan hilirasi penelitian sebagai berikut: 1) Alat Pembuat telur asin; 2) Bio flame maker; 3) Soap mixer; 4) Pengolah bakso otomatis; 5) Smart lamp; 6) Generator kran; 7) Alat kristalisasi hemat energi; dan 8) Radiologi X ray Digital .



Gambar 3.26 Salah satu produk Inovasi UNNES

5. Indikator Kinerja Utama Jumlah Produk Inovasi

Penelitian kapasitas inovasi dan teknologi menjadi prioritas utama Kementerian, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk lebih mengembangkan penelitian tersebut di Perguruan Tinggi Negeri sehingga penelitian-penelitian yang dilakukan dosen dan para peneliti mampu menghasilkan karya produk inovasi. Produk-produk inovasi yang dihasilkan dari hilirisasi penelitian ini bisa dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri dalam mengembangkan pembangunan bangsa dan negara.

Begitu prioritasnya penelitian dan pengabdian yang mampu menghasilkan produk-produk inovasi ini oleh Kementerian, Riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi sehingga dalam segi pendanaan pun telah disiapkan sangat besar untuk para peneliti dan dosen di perguruan tinggi. Berdasar hal tersebut, Indikator Jumlah Produk Inovasi telah ditetapkan sebagai indikator kinerja utama yang termuat dalam Renstra Bisnis UNNES. Indikator Kinerja Utama Jumlah Produk Inovasi tercapai realisasi kinerja sebesar 63,6% (target 11 unit, terealisasi 7 unit). Capaian kinerja yang belum mencapai target ini disebabkan karena penelitian Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi Perguruan Tinggi (CPPBT) dan Program Insentif Sistem Inovasi Nasional proposal yang diajukan untuk dibiayai menurun dibandingkan tahun 2018.

Tahun 2019, sebanyak 7 produk inovasi telah dihasilkan oleh Universitas Negeri Semarang sebagaimana berikut ini:

- a. Produk Inovasi Radiologi Digital;
- b. Produk Inovasi Nanas Olahan;
- c. Produk aplikasi Batik;
- d. Produk inovasi Figura;
- e. Produk Inovasi Aplikasi Pendidikan;
- f. Produk Inovasi Robotik; dan
- g. Produk pembuatan Aplikasi dan Web.



Gambar 3.27 Salah satu produk Inovasi UNNES

Sasaran 7
Meningkatnya Jumlah Publikasi Nasional dan Internasional

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah publikasi nasional dan internasional	Jumlah Publikasi Internasional	402 Judul	410 Judul	430 Judul	104,9%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2723 Sitasi	2800 Sitasi	3720 Sitasi	171,6%
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindex Global	2 Jurnal	1 jurnal	1 jurnal	100%
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	-	88 Jurnal	112 jurnal	127,3%

1. Indikator Kinerja Utama Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi di jurnal internasional merupakan alat membangun reputasi individu dosen dan universitas tempat dosen itu mengabdikan. Dengan bantuan internet, artikel yang dimuat dapat dibaca dan disitasi akademisi di dunia. Artikel yang disitasi diartikan telah mengandung konten yang layak secara ilmiah sebagai sumber kebenaran pengembangan keilmuan. Dosen yang karya ilmiahnya banyak disitasi akan mendapatkan *h-index* yang tinggi, yang menjadi *Review results*: indikator pengakuan dunia akademik terhadap eksistensi dan kualitasnya. Publikasi di jurnal internasional juga membuka peluang membangun kerjasama dan *network* dengan ilmuwan lain, dari dalam dan luar negeri. *Networking* dapat terjadi dengan mengajak ilmuwan lain berkolaborasi menghasilkan karya ilmiah atau ketika ilmuwan lain *mem-follow up* karya kita melalui kontak email dan menawarkan riset bersama.

Publikasi ilmiah di jurnal internasional juga membuka peluang mendapatkan penghargaan (*noble winning*), beasiswa, dan *funding*. Kemristekdikti dan perguruan tinggi memberikan insentif untuk artikel yang terbit di jurnal internasional. Beberapa perguruan tinggi telah mensyaratkan mahasiswa program Magister dan Doktor untuk mempublikasikan risetnya dalam bentuk artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi sebagai syarat kelulusan atau ikut ujian tesis/disertasi. Peran dosen dalam membimbing mahasiswa secara aktif untuk mempublikasikan artikelnya berdasarkan hasil penelitian untuk tesis atau disertasi dari mahasiswa telah menghasilkan karya yang dianggap telah mengandung konten yang layak secara ilmiah dengan dipublikasikannya dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi.

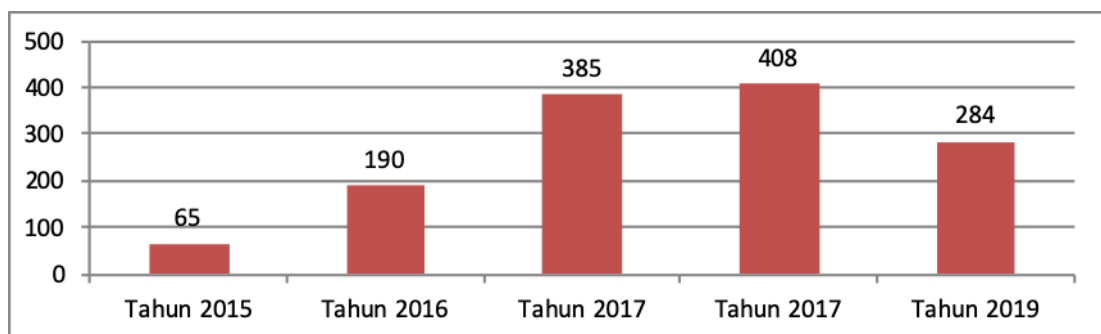
Indikator Jumlah Publikasi Internasional menjadi salah satu indikator kinerja utama Universitas Negeri Semarang yang telah termuat dalam Renstra Bisnis UNNES 2015-2019. Indikator Kinerja Utama Jumlah Publikasi Internasional ini tercapai realisasi kinerja sebesar 104,9% (target 410 Judul, terealisasi 430 Judul). Capaian kinerja yang melebihi 100% ini disebabkan karena Universitas Negeri Semarang telah lama fokus terhadap penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen untuk dapat dimuat dalam artikel publikasi jurnal internasional. Peningkatan perolehan publikasi internasional bagi dosen UNNES telah banyak dicapai seiring dengan pemberian reward bagi yang termuat artikelnnya di jurnal internasional bereputasi. Riwayat publikasi juga menjadi syarat untuk mendapatkan hibah penelitian untuk skim penelitian tertentu.

Publikasi Internasional yang dilakukan UNNES dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data di Website Sinta Ristekdikti, tahun 2017, publikasi berjumlah 328 Judul. Dan meningkat menjadi 402 judul di tahun 2018. Tahun 2019, publikasi internasional meningkat sebanyak 430 judul untuk publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi yang terindex Scopus sebanyak 386 judul dan 44 judul terindex di Web of Science.



Gambar 3.28 Grafik Capaian Publikasi Internasional di Website Sinta Ristekdikti



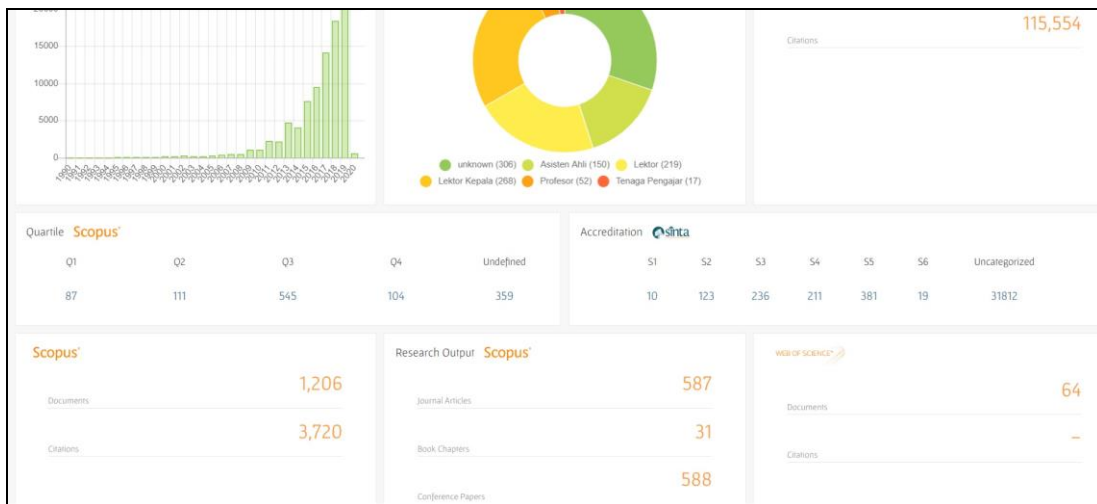
Gambar 3.29 Grafik Perkembangan Publikasi Internasional di sipp.unnes.ac.id

2. Indikator Kinerja Utama Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Sitasi adalah daftar pustaka dari sejumlah dokumen yang dirujuk atau yang dikutip oleh sebuah dokumen dan setiap daftar pustaka dokumen tersebut dimuat dalam bibliografi dokumen yang mengutip, yang secara khusus mengkaji pengarang dan karya-karya lain. Bisa juga di definisikan untuk menunjukkan asal-usul atau sumber suatu kutipan, mengutip pernyataan atau menyalin/mengulang pernyataan seseorang dan mencantumkanannya di dalam suatu karya

tulis yang dibuat, namun tetap mengindikasikan bahwa kutipan tersebut itu adalah pernyataan orang lain.

Banyaknya jumlah karya ilmiah penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen yang disitasi merupakan cerminan semakin banyaknya peneliti yang menjadikan rujukan dalam artikel ilmiah yang dibuat. Indikator Kinerja Utama Jumlah Sitasi Karya Ilmiah tercapai realisasi kinerja sebesar 171,6% (target 2800 sitasi, terealisasi 3720 sitasi). Capaian sitasi ini meningkat sebesar 997 di tahun 2019 dari tahun sebelumnya dengan sitasi sebanyak 2723. Realisasi sitasi ini diambilkan dari sitasi dari sitasi dalam Scopus. Capaian kinerja yang melebihi 100% ini disebabkan semakin meningkatnya publikasi internasional yang dihasilkan oleh UNNES, peningkatan ini memberikan dampak terhadap peningkatan jumlah sitasi publikasi dari dosen-dosen UNNES. Disamping itu terdapat beberapa jurnal internasional yang dimiliki UNNES telah terindex di Scopus dan WoS. Tahun 2019, jumlah sitasi yang termuat dalam Sinta Ristekdikti menunjukkan capaian sitasi karya ilmiah UNNES yang begitu besar.



Gambar 3.30 Capaian Sitasi artikel UNNES di Sinta Ristekdikti

3. Indikator Kinerja Utama Jumlah Jurnal Bereputasi Terindex Global

Saat ini, salah satu poin penting dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen adalah melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasilnya. Kinerja dosen yang selanjutnya menjadi kinerja jurusan, fakultas dan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh seberapa luas dan berkualitasnya publikasi para dosen tetapnya. Tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik Perguruan Tinggi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesadaran para dosen pentingnya melakukan kajian, penelitian serta menulis karya ilmiah. Perkembangan karya ilmiah di Indonesia relatif makin baik, terutama sejak diberlakukannya regulasi pemerintah, yang mewajibkan mahasiswa S1, S2 hingga S3 untuk menulis artikel di jurnal ilmiah sebagai salah satu prasyarat kelulusan. Dosen tentunya semakin besar tuntutannya untuk aktif menulis di jurnal ilmiah baik di tingkat nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah

ilmiah dan etika keilmuan (2) Memiliki ISSN. (3) Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok). (4) Memiliki terbitan versi online. (5) Dewan Redaksi (*Editorial Board*) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara. (6) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 4 (empat) negara. (7) Terindek oleh database internasional: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan Ditjen Dikti.

Indikator Kinerja Utama Jumlah Jurnal Bereputasi Terindex Global yang Dimiliki tercapai realisasi kinerja sebesar 100% (target 1 jurnal, terealisasi 1 jurnal). Capaian ini disebabkan karena penggiatan pengusulan jurnal yang dimiliki UNNES terus dilakukan. Sesuai perkembangan jaman, melalui teknologi informasi, pengusulan dan pencapaian jurnal internasional yang dimiliki semakin mudah dan menjadi kenyataan. Seiring dengan pengalokasian anggaran untuk pencapaian indikator ini. Tahun 2019, terdapat 1 jurnal yang telah terindex global yakni Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia yang terindex di ESCI WoS. Disamping itu terdapat jurnal Paramita: Historical Studies Journal yang telah menduduki di Sinta 1 dari pengindex Sinta Ristekdikti. Dibutuhkan beberapa tahun lagi untuk dapat terindex di Scopus.



Gambar 3.31 Jurnal Internasional UNNES yang terindex ESCI WoS



Gambar 3.32 UNNES menerima penghargaan Sinta Award 2019

Tahun 2019, UNNES kembali menerima anugerah Sinta Award sebagai Juara Terbaik III dari pengelolaan jurnal Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPPI) yang terindex Scopus. Hingga tahun 2019, jurnal internasional yang dimiliki UNNES berjumlah 126 jurnal dengan E-ISSN sebanyak 116 jurnal. Sebanyak 2 jurnal terindex Internasional Bereputasi yaitu Scopus dan Web of Science. Sebanyak 6 jurnal terindex di ASEAN Citation Index, sebanyak 91 jurnal terindex DOAJ, sebanyak 91 terindex EBSCO.

Terdapat 112 jurnal yang telah terindex di Sinta Ristekdikti. Secara rinci 112 jurnal UNNES yang terakreditasi nasional (sinta) sebagai berikut: 1) Sinta 1 sebanyak 2 jurnal; 2) Sinta 2 sebanyak 17 jurnal; 3) Sinta 3 sebanyak 24 jurnal; 4) Sinta 4 sebanyak 36 jurnal; 5) Sinta 5 sebanyak 24 jurnal; dan 6) Sinta 6 sebanyak 9 jurnal.



Jurnal Komunitas



Jurnal Dinamika Manajemen



Jurnal Biosaintifika



Jurnal Paramita

Gambar 3.33 Beberapa Jurnal UNNES Terakreditasi Nasional

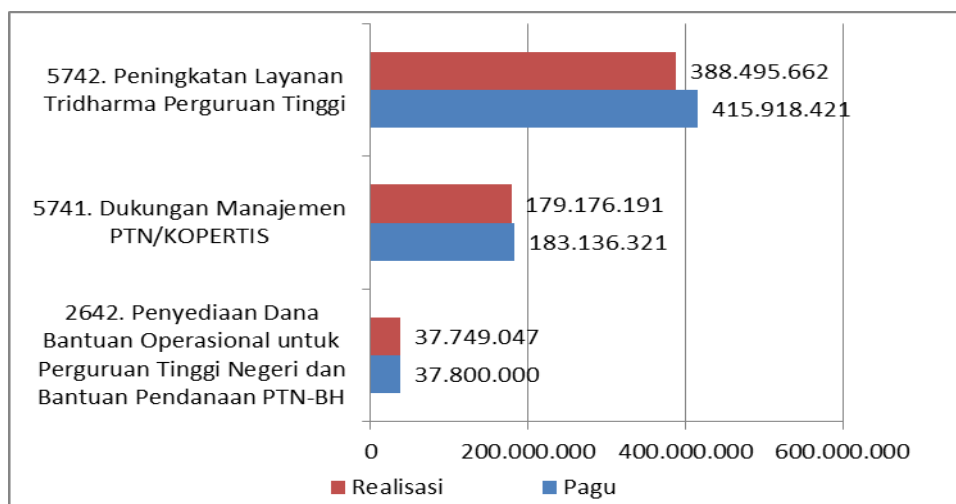
Berdasarkan analisis capaian Perjanjian Kinerja yang terdiri dari 7 sasaran dan 22 indikator kinerja utama, terealisasi rata-rata capaian Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan awal tahun anggaran 2019 sebesar **107,1%**. Capaian kinerja di tahun 2019 ini jika dibandingkan dengan realisasi kinerja kumulatif tahun 2018 sebesar 127% mengalami sedikit penurunan sebesar 19,9%. Penurunan ini disebabkan adanya penambahan beberapa indikator di tahun 2019 yang belum dapat dicapai yaitu Pusat Unggulan Ipteks. Meski mengalami penurunan, namun rata-rata capaian indikator kinerja UNNES tahun 2019 tercapai sesuai target yang telah ditetapkan dan dapat dikategorikan sangat baik.

D. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran ini menyajikan serapan dari anggaran yang digunakan selama kurun waktu satu tahun dalam mewujudkan target-target kinerja dalam Perjanjian Kinerja. Sesuai dengan dokumen DIPA Unnes 2019, realisasi anggaran yang digunakan disajikan per kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan	Anggaran (Rp)		Realisasi	%
	Pagu Awal	Pagu Revisi		
2642. Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	36.800.000.000	37.800.000.000	37.749.047.107	99,87
5741. Dukungan Manajemen PTN/ KOPERTIS	172.213.251.000	183.136.321.000	179.176.191.819	97,84

Kegiatan	Anggaran (Rp)		Realisasi	%
	Pagu Awal	Pagu Revisi		
5742. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	255.840.000.000	415.918.421.000	388.495.662.182	93,41
TOTAL	464.853.251.000	636.854.742.000	605.420.901.108	95,08



Gambar 3.34 Pagu dan Serapan DIPA UNNES Tahun 2019 (dlm ribuan)

1. Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH

Anggaran pada kegiatan ini diperuntukkan untuk dana bantuan operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan bantuan pendanaan untuk PTN-BH. Anggaran ini untuk memberikan subsidi kepada PTN dan PTN-BH dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang sebagian besar diambilkan dari anggaran PNPB. Bantuan anggaran ini sebagai bentuk kewajiban negara untuk memberikan bantuan operasional kepada PTN dan PTN-BH. Anggaran ini menghasilkan output kegiatan 1) Layanan Perkantoran Satker; 2) Layanan Pembelajaran; 3) Buku Pustaka; 4) Laporan Kegiatan Mahasiswa; dan 5) Sarana dan Prasarana Pembelajaran; Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar 99,87% atau sebesar Rp. Rp 37.749.047.107 dari pagu Rp 37.800.000.000.

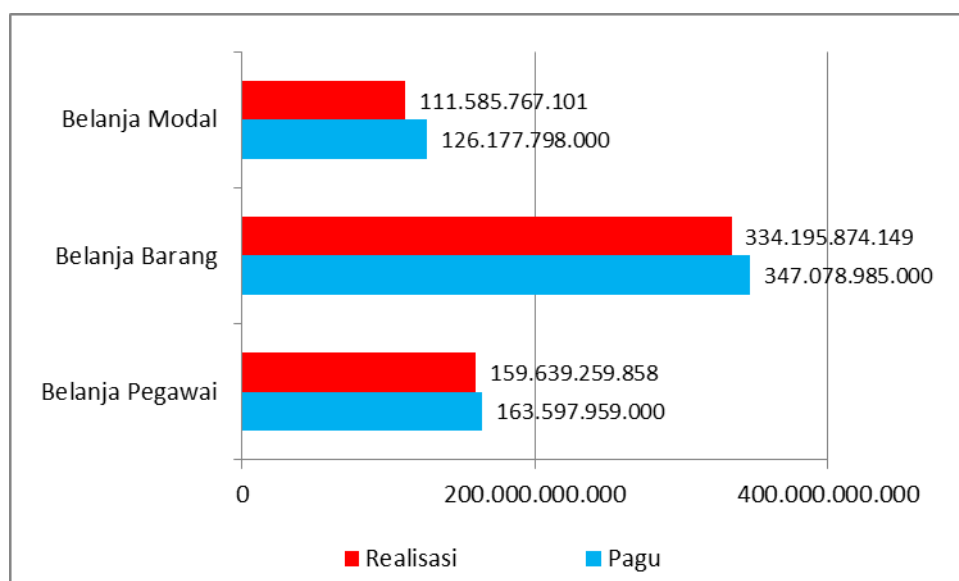
2. Dukungan Manajemen PTN/Kopertis

Anggaran pada kegiatan ini diperuntukkan untuk Layanan perkantoran Gaji dan Tunjangan, serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor. Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar 97,84% atau sebesar Rp 179.176.191.819 dari pagu Rp 183.136.321.000.

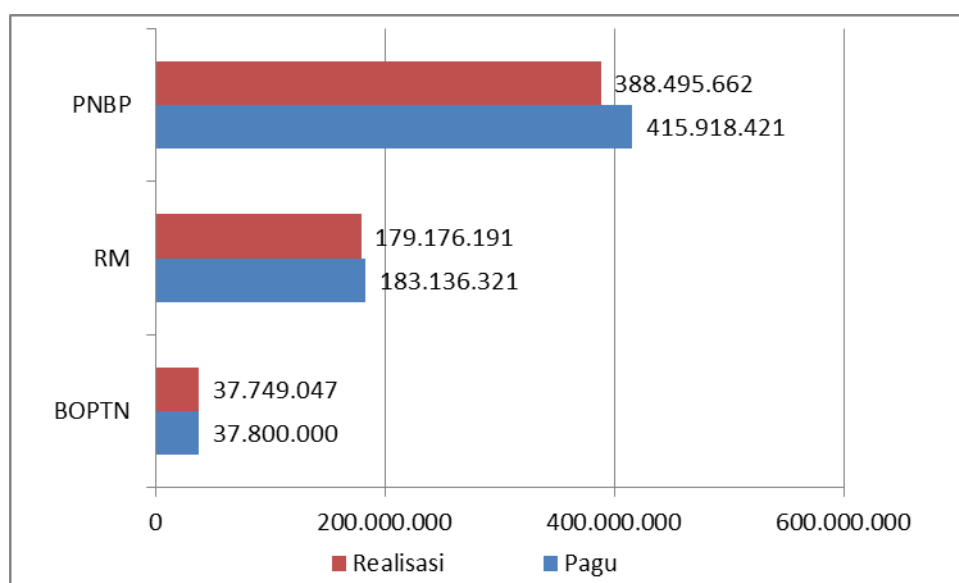
3. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi

Anggaran pada kegiatan ini diperuntukkan untuk output kegiatan 1) Layanan Pendidikan; 2) Penelitian; 3) Pengabdian Masyarakat; 4) Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran; 5) Sarana/Prasarana Pendukung

Perkantoran; dan 6) Layanan Perkantoran. Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar 93,41% atau sebesar Rp 388.495.662.182 dari pagu Rp 415.918.421.000.



Gambar 3.35 Realisasi Belanja Menurut Klasifikasi Belanja



Grafik 3.36 Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana

Perbandingan realisasi belanja UNNES selama tahun anggaran 2016, 2017, 2018, dan 2019 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Belanja DIPA UNNES
TA. 2016, 2017, 2018, dan 2019

Kode Satker	Tahun Anggaran
	Tahun 2016
400899	403.679.798.491
400052 (KPPN 026)	149.041.984
400052 (KPPN 142) IDB	137.931.655.843
401392	9.978.369.500
Total 2016	551.738.865.818
	Tahun 2017
400899	452.008.266.000
400052	43.504.866.000
Total 2017	495.513.132.000
	Tahun 2018
400899	542.057.430.000
Total 2018	542.057.430.000
	Tahun 2019
400899	605.420.901.108
Total 2019	605.420.901.108

Sumber Simonev

BAB IV

PENUTUP

Capaian dan Kendala yang dihadapi

Laporan Kinerja UNNES ini secara umum menyajikan tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala serta upaya perbaikan dari pelaksanaan program dan kegiatan untuk mewujudkan target kinerja dan sasaran. Berdasarkan analisis capaian kinerja tahun 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 diukur melalui pencapaian Perjanjian Kinerja dengan jumlah 7 sasaran dan 22 indikator kinerja utama. Diperoleh persentase realisasi perjanjian kinerja terhadap target perjanjian kinerja yang direncanakan, tercapai realisasi rata-rata sebesar **107,2%**. Dibandingkan tahun 2018, capaian kinerja UNNES tahun 2019 mengalami penurunan 19,8%. Indikator kinerja utama yang melebihi target adalah 1) Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha; 2) Jumlah Mahasiswa Berprestasi; 3) Persentase Program Studi terakreditasi Minimal A; 4) Jumlah HKI yang didaftarkan; 5) Jumlah Prototipe Industri; 6) Jumlah Publikasi Internasional; 7) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah; dan 8) Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional. Sedangkan indikator kinerja utama yang belum dihasilkan yaitu Jumlah Pusat Unggulan Ipteks.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan UNNES tahun 2019, membutuhkan anggaran sebesar Rp. 636.854.742.000,00. Anggaran tersebut sampai dengan akhir tahun anggaran 2019 terserap sebesar Rp. 605.420.901.108,00. Persentase pencapaian daya serap penggunaan anggaran rata-rata 95,08%. Dibandingkan Tahun 2018, serapan anggaran tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,7%.
3. Terdapat beberapa indikator kinerja utama yang belum dapat diwujudkan, hal ini disebabkan karena indikator tersebut membutuhkan waktu yang relatif lama dalam realisasinya. Indikator tersebut adalah Jumlah Pusat Unggulan Ipteks.
4. Monitoring secara berkala yang telah dilakukan dengan sistem online (<http://monev.unnes.ac.id/v3>) dan monitoring eksternal simonev.ristekdikti.go.id telah dilaksanakan tetapi hasil monitoring tersebut belum digunakan sepenuhnya sebagai alat bagi pengambil keputusan untuk perbaikan pengembangan program dan kegiatan dari masing-masing indikator sasaran.
5. Pelaksanaan program dan kegiatan sebagian besar masih berorientasi pada serapan dana sebagai ukuran keberhasilan dari unit kerja sehingga kurang memperhatikan capaian *output/outcome* dari suatu program kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan Visi dan Misi Organisasi.
6. Kendala ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan program kegiatan yang sudah dijadwalkan pada awal perencanaan anggaran mempengaruhi daya serap dan pelaksanaannya menjadi tidak optimal.
7. Pelaksanaan program dan kegiatan belum semuanya mengacu pada perjanjian kinerja dan rencana kinerja tahunan yang telah disusun, sehingga pelaksanaannya selalu terjadi perubahan dan kemunduran sehingga mengakibatkan capaian kinerja berubah dan daya serap keuangan terhambat.

8. Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah berjalan cukup baik, namun perlu peningkatan dalam kualitas dokumen kinerja yang dihasilkan beserta bukti pencapaiannya.

Upaya perbaikan dan Rekomendasi

Dari kendala dan permasalahan umum yang dihadapi dalam pencapaian target sasaran, upaya perbaikan dan rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan pada tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Meninjau kembali capaian dari masing-masing sasaran yang belum tercapai 100% sehingga ke depan dapat mengupayakan penguatan program untuk mencapai target indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan.
2. Upaya yang dilakukan adalah selalu memberikan informasi kepada unit kerja bahwa setiap program dan kegiatan hendaknya mengacu pada Renstra Bisnis yang telah ditetapkan.
3. Upaya yang dilakukan adalah setiap unit dihimbau untuk membuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta rencana daya serap anggaran yang dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan rencana jadwal.
4. Upaya yang dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala/ audit kinerja dengan mendatangi langsung unit kerja untuk melihat progres setiap program dan kegiatan serta anggaran yang direncanakan.
5. Upaya yang utama dengan mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) secara terpadu dan menyeluruh tingkat unit kerja dan tingkat Universitas.

Lampiran

Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2019



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 13 Mei 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. *As*

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Terbentuknya karakter dan softskill mahasiswa berlandaskan nilai-nilai konservasi	Jumlah mahasiswa berwirausaha	388
	Jumlah mahasiswa berprestasi	640
Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	80
Meningkatnya kualitas layanan tri dharma perguruan tinggi	Ranking PT Nasional	14
	Akreditasi Institusi	A
	Persentase Prodi Terakreditasi A	60
Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	95
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	83
Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	37
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7
Meningkatnya karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengutamakan kemanfaatan	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	214
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	25
	Jumlah Prototipe Industri	6
	Jumlah Produk Inovasi	11
Meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional	Jumlah publikasi internasional	410
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2800
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	88

Kegiatan	Anggaran
[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp. 37.800.000.000
[5741] Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 172.985.613.000
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 313.492.151.000
Total	Rp. 524.277.764.000



Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 13 Mei 2019
Rektor



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. ★